

**PEMANFAATAN *YOUTUBE* SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN PAI
PADA MATA PELAJARAN AL-QUR' AN HADIST DI ERA PANDEMI
COVID-19 STUDI DI MTS AL-MUBAARAK KOTA BENGKULU**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Universitas Islam Negeri
Fatmawati Sukarno Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Bidang Pendidikan Agama Islam (S.Pd)



DI SUSUN OLEH:

Yoga Saputra
NIM.1711210161

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS UNIVERSITAS ISLAM
NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
TAHUN 2022**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr. Yoga Saputra

NIM : 1711210161

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu

Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb. Setelah membaca, memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdr.

Nama : Yoga Saputra

NIM : 1711210161

Judul : "Pemanfaatan *Youtube* Sebagai Media Pembelajaran PAI Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Di Era Pandemi Covid-19 Studi di MTs Al-Mubaarak Kota Bengkulu".

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah skripsi guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Pendidikan Agama Islam. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bengkulu, Februari 2022

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Irwan Satria, M.Pd

NIP.1974071820003121004

Wiwinda, M.Ag

NIP.197606042001122004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
 FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-53579 Faksimili (0736) 51171-51172

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : "Pemanfaatan *Youtube* Sebagai Media Pembelajaran PAI Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Di Era Pandemi Covid-19 Studi di MTs Al-Mubaarak Kota Bengkulu".
 Penulis : Yoga Saputra
 Nim : 1711210161
 Jurusan : Tarbiyah

Telah diujikan dalam sidang munaqosah oleh Dewan Penguji Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu dan dapat diterima sebagai salah satu untuk memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam (PAI).

Bengkulu, Februari 2022

DEWAN PENGUJI

Ketua

Dr. Alimni, M. Pd.
 NIP. 197504102007102000

Penguji I

Dra. Nurniswah, M. Pd.
 NIP. 196308231994032001

Sekretaris

Givarsi S. Sv, M. Pd.
 NIP. 199108222019032006

Penguji II

Rossi Delta, M. Pd.
 NIP. 198107272007102004

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris



Dr. Mas Suliyadi, M.Pd.
 NIP. 195142000031004

PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT, atas karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul : "Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Pembelajaran PAI Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadist di Era Pandemi covid 19 Studi di Mts Al-Mubaarak Kota Bengkulu. Serring doa dan hati yang tulusku persembahkan karya sederhana ini yang telah dilalui dengan suka duka, dan air mata serta rasa terima kasih yang setulus tulusnya untuk orang yang telah mendukung, memotivasi, dan mengiringi keberhasilan dalam hidup penulis.

1. Kedua orang tuaku: ayahanda (Buldani) dan ibunda tercinta (Ita Herliana) yang selalu memberikan curahan kasih sayang, dukungan, motivasi, nasihat, maupun semangat demi tercapainya keberhasilanku. Uang yang selalu ada disaat kami meminta. Semoga Allah selalu memberikan rahmat kepada keduanya.
2. Adik ku Ana Hasanah, yang selalu membantuku dan menyemangatkku.
3. Kepada Della fahyana yang tidak habisnya selalu membantuku dalam keadaan apapun.
4. Kepada teman seperjuangan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah Dan Tadris UINFAS Bengkulu Angkatan 2017 Terkhusus Kelas PAI Lokal F.
5. Almamater.

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ تَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.

(QS. Al-Baqarah 2: Ayat 286)

Jangan pernah menyerah, ikhtiar lah atas usahamu Allah tahu batas kemampuanmu

-Yoga Saputra-



RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

1. Nama Lengkap : Yoga Saputra
 2. Tempat & Tgl. Lahir : Bengkulu, 24 Agustus 1997
 3. Alamat Rumah : Jl. Setia Negara Kel. kandang Mas kec
Kampung Melayu RT/RW 53/04, Kota Bengkulu
- HP : 083121675852
- E-mail : yo240897@gmail.com

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Pendidikan Formal
 - a. MAN 2 Kota Bengkulu 2016
 - b. MTs 2 Kota Bengkulu 2013
 - c. SD Negeri 75 Kota Bengkulu 2010

C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. UKM-KI UINFAS Bengkulu

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Yoga Saputra

NIM : 1711210161

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "Pemanfaatan *Youtube* Sebagai Media Pembelajaran PAI Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Di Era Pandemi Covid-19 Studi Di MTs Al-Mubarak Kota Bengkulu Kota Bengkulu" adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari di ketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, November 2021

Yang menyatakan



Yoga Saputra
NIM. 1711210161

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT, atas karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam semoga Allah SWT, selalu mencurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, yang telah menegakkan kebenaran di muka bumi ini.

Skripsi berjudul : “ Pemanfaatan *Youtube* Sebagai Media Pembelajaran PAI Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadist di Era Pandemi covid-19 Kota Bengkulu” . Skripsi ini dibuat bertujuan guna memperoleh gelar sarjana strata satu pada program studi pendidikan agama Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Untuk itu izinkanlah penulis menghaturkan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

- 1) Prof. Dr. KH. Zulkarnain Dali, M.Pd selaku Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan berbagai fasilitas dalam menimbah ilmu pengetahuan di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
- 2) Dr. Mus Mulyadi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah mendorong keberhasilan penulis.
- 3) Nurlaili, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
- 4) Hengki Satrio, M.Pd.I selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
- 5) Dr. Irwan Satria, M. Pd selaku Pembimbing I yang telah sabar dan ikhlas dalam membimbing penulis.

- 6) Wiwinda M.Ag selaku Pembimbing II yang telah sabar dan ikhlas dalam membimbing penulis.
- 7) Wiwinda M.Ag selaku pembimbing akademik (PA) yang selalu memberi bimbingan dan motivasi dalam keberhasilan penulis.
- 8) Rekan-Rekan mahasiswa pendidikan agama Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah banyak memberikan bantuan dalam penyusunan proposal skripsi ini.

Penulis juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya.

Bengkulu, Februari 2022
Saya yang menyatakan

Yoga Saputra
NIM. 1711210161

ABSTRAK

Yoga Saputra. NIM. 1711210161. Skripsi: "Pemanfaatan *Youtube* Sebagai Media Pembelajaran PAI Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadist di Era Pandemi Covid-19 Kota Bengkulu". Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah Dan Tadris, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Pembimbing I: Dr. Irwan Satria, M. Pd Pembimbing II: Wiwinda M. Ag

Tujuan dari penelitian ini adalah 1) untuk mendeskripsikan bagaimana pemanfaatan video dari *Youtube* sebagai media pembelajaran PAI pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di era pandemi covid-19 di MTs Al-Mubaarak Kota Bengkulu, 2) untuk mendeskripsikan bagaimana tanggapan siswa mengenai pemanfaatan *Youtube* sebagai media ajar dalam belajar al-qur'an hadist di MTs Al-Mubaarak Kota Bengkulu. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan penelitian lapangan, pendekatan kualitatif deskriptif. Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini berdasarkan wawancara, observasi dan dokumentasi, berupa gambar dan catatan pada profil sekolah. Sumber data primer dari penelitian ini adalah guru pendidikan agama Islam (Al-Qur'an Hadist) dan beberapa siswa kelas VII MTs Al-Mubaarak Kota Bengkulu. Sedangkan sumber data sekundernya yaitu berupa media *Youtube* yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam (Al-Qur'an Hadist) dalam melakukan KBM Daring (*Online*).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) pemanfaatan video dari *Youtube* sebagai media pembelajaran PAI pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di era pandemi covid-19 di MTs Al-Mubaarak Kota Bengkulu yaitu, guru PAI (al-qur'an hadist) memanfaatkan *youtube* sebagai media pembelajaran agar proses pembelajaran selama pandemi covid-19 tetap terlaksana sehingga pembelajaran daring menjadi efektif dan menyenangkan. Beberapa guru juga menggunakan fitur-fitur yang ada di *youtube* dalam pengunggah video dan situs *download* video yaitu *savefrom.net*. Fitur tersebut seperti deskripsi video, penyesuaian *Thumbnail*, *playlist*, *share link* dan layar akhir. Fitur ini dapat di manfaatkan oleh guru untuk membagikan tautan video pembelajaran yang berasal dari *youtube* untuk dikirimkan ke group *WhatsApp* kelas. 2) Tanggapan siswa mengenai pemanfaatan *Youtube* sebagai media ajar dalam belajar al-qur'an hadist di MTs Al-Mubaarak Kota Bengkulu yaitu, dimana siswa mengeluhkan proses pembelajaran saat daring. Siswa tidak sepenuhnya memahami materi-materi yang guru berikan melalui pembelajaran daring. Masih adanya keterbatasan jaringan internet maupun kuota. Masih adanya siswa yang belum mempunyai *handpone* untuk melakukan pembelajaran daring,

Kata kunci: Pemanfaatan, *YouTube*, Media Pembelajaran PAI.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN	iii
PERSEMBAHAN	iv
MOTO	v
RIWAYAT HIDUP	vi
PERNYATAAN KEASLIAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR BAGAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	5
C. Identifikasi Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	7
G. Sistematika Penulisan.....	8
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori.....	10
1. Pemanfaatan.....	10
2. <i>Youtube</i>	11
a. Pengertian <i>Youtube</i>	11
b. Keunggulan <i>Youtube</i>	14
c. Kegunaan <i>Youtube</i>	14
d. Manfaat <i>Youtube</i>	15

	12
e. Kelebihan dan kekurangan Media Sosial <i>Youtube</i>	15
3. Media Pembelajaran.....	17
a. Pengertian Media.....	17
b. Pengertian Pembelajaran.....	18
c. Media Pembelajaran.....	19
d. Subtansi Dari Media Pembelajaran.....	21
4. Pendidikan Agama Islam.....	21
a. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	21
b. Tujuan Dan Fungsi Pendidikan Agama Islam.....	25
c. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam.....	28
5. Al-Qur’ an Dan Hadist Sebagai Pedoman Hidup.....	31
a. Pengertian Alqur’ an Dan Hadist.....	32
b. Keistimewaan Alqur’ an Dan Hadist.....	34
c. Hadis Warisan Rasulullah SAW.....	36
6. Covid-19.....	37
a. Pengertian Covid-19.....	37
b. Penyebab Covid-19.....	37
c. Pencegahan Covid-19.....	37
B. Kajian Penelitian Terdahulu.....	38
C. Kerangka Berpikir.....	43
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	45

B. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	46
C. Sumber Data Penelitian.....	46
D. Definisi Operasional.....	47
E. Teknik Pengumpulan Data.....	50
F. Teknik Keabsahan Data.....	53
G. Teknik Analisis Data.....	54

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	56
B. Hasil Penelitian.....	60
C. Pembahasan.....	69

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	76
B. Saran.....	76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	41
Tabel 3.1 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara.....	51
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Pedoman Observasi.....	52
Tabel 4.1 Daftar Jumlah Guru Dan Tugas Guru.....	57
Tabel 4.2 Daftar Siswa / I MTs Al-Mubaarak Kota Bengkulu.....	59
Tabel 4.3 Daftar Prasarana & sarana MTs Al-Mubaarak Kota Bengkulu.....	59
Tabel 4.4 Data Hasil Analisis Pemanfaatan <i>Youtube</i>	74

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka berpikir.....44

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan upaya yang dapat mempercepat pengembangan potensi manusia untuk mampu mengemban tugas yang dibebankan padanya, karena hanya manusia yang dapat dididik dan mendidik.¹ Kajian pendidikan yang perlu dikembangkan tersebut tentunya baik secara teoritis, praktis maupun secara filosofis. Teori dan praktik dalam dunia pendidikan mengalami perkembangan seiring dengan semakin meningkatnya peradaban manusia.²

Perkembangan dunia teknologi dan komunikasi di dunia sekarang ini, merupakan sebuah angin segar bagi kemajuan peradaban suatu bangsa dan kemanusiaan. Perkembangannya dalam dua dasawarsa memberikan dampak secara menyeluruh dan menyentuh segala aspek kehidupan manusia.³

Menurut Himm dikutip dari Farid Maulana, mengatakan bahwa proses pembelajaran sesungguhnya memiliki peran yang sangat penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan, sehingga pembelajaran yang akan diselenggarakan mengedepankan dan kemanfaatan bagi peserta didik. Hal tersebut diharapkan untuk menciptakan suasana pembelajaran yang dapat

¹Sa' ud, Udin Syaepudin dan Abin Syamsudin Makmun, *Perencanaan Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h. 6.

²Aedi, *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Gosyen Publishing, 2015), h. 2.

³Deni Darmawan, *Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi: Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2015), h. 27.

menstimulasi kemampuan peserta didik dalam mengeksplorasi dan menggali potensinya secara optimal dengan kreatif, inovatif, dan menyenangkan. Pembelajaran saat ini, diarahkan pada aktivitas modernisasi dengan bantuan teknologi canggih dengan harapan akan membantu siswa dalam mencerna materi pelajaran secara interaktif, produktif, efektif, inspiratif, konstruktif, dan menyenangkan. Selain itu, siswa juga diharapkan memiliki life skill dari aplikasi teknologi tersebut.⁴

Namun, yang terjadi pada saat ini dunia pendidikan sedang di terpa oleh wabah virus corona atau yang lebih dikenal dengan covid-19. Ada berbagai keputusan pemerintah dalam menghadapi virus corona saat ini. Salah satunya adalah keputusan pemerintah yang memindahkan proses pembelajaran dari sekolah menjadi di rumah. Dalam hal tersebut, pendidik diharapkan memiliki keterampilan dan kemampuan berfikir kreatif dan inovatif untuk berkolaborasi dengan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan adanya era teknologi yang semakin berkembang maka proses pembelajaran diarahkan untuk memanfaatkan teknologi dengan baik. Salah satu pemanfaat teknologi saat ini adalah dengan menggunakan *Youtube* sebagai media pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa agar pembelajaran daring tidak terasa membosankan.

Perkembangan *Youtube* sebagai salah satu media sosial yang paling digemari merupakan sebuah peluang di dunia pendidikan. Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam mengembangkan sumber daya

⁴Farid Maulana, Problematika Penggunaan Google Classroom Sebagai Sarana Pembelajaran Akibat Pandemi Covid-19 Terhadap Motivasi Belajar IPA Di SMP Negeri 4 Salatiga Tahun Pelajaran 2019/2020, Salatiga: *Skripsi*, 2020, h. 1.

manusia berkualitas. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Lembaga Pendidikan terutama guru al-quran hadis dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam menciptakan media ajar yang baru dan menarik bagi siswa. Dalam konteks pembelajaran, *Youtube* dapat dimanfaatkan sebagai salah satu media ajar. Adanya platform berbagi video, memungkinkan siswa secara mandiri mencari dan membagikan informasi berupa pengetahuan dan praktek.

Tidak dapat dipungkiri lagi jika siswa lebih mudah memahami informasi berupa pengetahuan melalui media yang berkaitan dengan teknologi informasi seperti *Youtube* dibandingkan dengan penyampaian secara konvensional di kelas. Karena sebagian besar siswa, tertarik dengan hal-hal yang bersifat video visual dibanding dengan cara-cara umum seperti misalnya penyampaian pengetahuan yang hanya berasal dari buku. Dengan pemanfaatan *Youtube*, siswa akan lebih tertarik untuk memahami suatu teori atau pengetahuan. Melalui media pembelajaran menggunakan *Youtube*, siswa dapat memahami suatu materi secara lebih cepat dari pada mempelajari melalui buku pelajaran, karena biasanya media pembelajaran dibuat menarik, sehingga siswa tidak akan merasa jenuh dengan materi pelajaran yang di

sampaikan. Hal ini pun dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa.⁵

Melihat kondisi sekolah yang penulis kunjungi yaitu di MTs Al-mubaarak kota Bengkulu. Disana guru seperti guru mata pelajaran al-quran hadis menggunakan media pembelajaran dari *youtube* sebagai media alternatif/pendukung dalam menyajikan materi terhadap siswa. Seperti media pembelajaran yang berbentuk slide atau video yang di download melalui *Youtube*.⁶ Seperti yang dijelaskan ibu Yutes dan siswa kelas 7A yang bernama Agil bahwa ibu Yutes menggunakan Youtube untuk mencari beberapa bahan untuk mengajar melalui Youtube. Karena pembelajaran pada masa pandemi tidak bisa bertatap muka secara langsung, sehingga melalui media *Youtube* pembelajaran menjadi mengasyikan dan mudah di pahami. Begitu pula dengan beberapa siswa yang mengatakan bahwa guru mata pelajaran al-quran hadis sering menggunakan media video dari *Youtube* sebagai media pembelajaran dalam menyampaikan materi yang digabung dengan media atau metode pembelajaran lainnya.⁷

Berkaitan dengan hal tersebut, sesungguhnya proses belajar mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam pada mata pelajaran Al-Quran Hadis di MTs Al-mubaarak kota Bengkulu menggunakan video dari *Youtube* sebagai media dalam pembelajaran. Karena saat ini melihat situasi daring,

⁵Haryadi Mujianto, Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Ajar Dalam Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar, *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran Dan Penelitian*, Vol. 5, No. 1, Tahun 2019, h. 136-137.

⁶Observasi di MTs Al-Mubaarak Kota Bengkulu, tanggal 04 Januari 2021.

⁷Wawancara dengan salah satu guru PAI di MTs Al-Mubaarak Kota Bengkulu, Ibu Yutes, tanggal 08 April 2021

guru harus menciptakan pembelajaran yang menarik belajar siswa, agar tidak membosankan.

Berdasarkan uraian tersebut, penulis tertarik melakukan penelitian mengenai pemanfaatan media pembelajaran Al-Qur' an Hadist berbasis *Youtube* selama pandemi virus covid-19 ini. Adapun judul penulis adalah **“Pemanfaatan *Youtube* Sebagai Media Pembelajaran PAI Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di Era Pandemi Covid-19 Studi Di MTs Al-Mubaarak Kota Bengkulu”**.

B. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu peneliti memilih kelas VII sebagai subjek penelitian karena motivasi, hasil belajar maupun respon siswa selama pembelajaran daring belum terlalu memuaskan sehingga diperlukan pemanfaatan media *Youtube* selama pembelajaran daring. Adapun hal lain yang menjadikan alasan peneliti memberikan batasan hanya kelas VII yaitu karena siswa-siswi di sekolah tersebut dapat diajak kerja sama.

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Masa pandemi mengakibatkan perubahan yang luar biasa terhadap bidang pendidikan.
2. Guru dituntut agar kreatif dan inovatif dalam memilih media pembelajaran yang cocok untuk kondisi pendidikan saat ini.

3. Media *Youtube* menjadi salah satu media yang paling di gemari dikalangan masyarakat baik anak-anak maupun guru.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat di rumuskan permasalahan penelitian :

1. Bagaimana pemanfaatan video dari *Youtube* sebagai media pembelajaran PAI pada mata pelajaran Al-Quran Hadis di Era pandemi covid-19 di MTs Al-mubaarak kota Bengkulu?
2. Bagaimana tanggapan siswa mengenai pemanfaatan *Youtube* sebagai media pembelajaran PAI pada mata pelajaran Al-Quran Hadis di Era Pandemi Covid-19 Studi di MTs Al-mubaarak kota Bengkulu?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendiskripsikan bagaimana pemanfaatan video dari *Youtube* sebagai media pembelajaran PAI pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di Era Pandemi Covid-19 Studi di MTs Al-mubaarak kota Bengkulu?
2. Untuk mendiskripsikan bagaimana tanggapan siswa mengenai pemanfaatan *Youtube* sebagai media ajar dalam belajar Al-Qur' an hadist di MTs Al-mubaarak kota Bengkulu?

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan bantuan pemikiran terhadap dunia pendidikan, khususnya tentang pentingnya kreativitas guru pendidikan agama Islam (PAI) dalam memanfaatkan segala fasilitas internet terutama *Youtube* dalam sistem pembelajaran. Sebagai rujukan dan referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya, terutama bagi guru-guru PAI dalam memaksimalkan *Youtube*.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini diantaranya adalah:

a) Manfaat Bagi Siswa

Untuk memberikan pengalaman yang konkrit kepada siswa dengan menggunakan media suara, video dan gambar sehingga siswa akan lebih mudah memahami atau mengerti apa yang disampaikan oleh guru dan cenderung tidak merasa jenuh saat mengikuti KBM Daring (*Online*).

b) Manfaat Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan tentang pemanfaatan *youtube* sebagai media pembelajaran, sehingga bisa di jadikan sebagai bekal masa depan jika ingin memilih media pembelajaran.

G. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab pertama ini akan diuraikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam pembahasan bab kedua ini terdapat tiga sub bab sebagai berikut: Pertama, kajian teori yang membahas tentang *Youtube*, kemudian membahas tentang media pembelajaran, kemudian membahas tentang Pendidikan Agama Islam (PAI), kemudian membahas tentang covid-19, kedua membahas tentang kajian penelitian terdahulu, dan ketiga membahas tentang kerangka berpikir

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ketiga ini akan diuraikan tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, sumber data penelitian, definisi operasional, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisikan, hasil penelitian dan pembahasan penelitian yang berisikan deskripsi wilayah penelitian, hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pemanfaatan

Pemanfaatan berasal dari kata manfaat yang berarti guna atau bias diartikan berfaedah. Pemanfaatan memiliki makna proses, cara atau perbuatan memanfaatkan.⁸ Pemanfaatan adalah suatu kegiatan, proses, cara atau perbuatan menjadikan sesuatu yang ada menjadi bermanfaat. Istilah pemanfaatan berasal dari kata dasar memanfaatkan yang berarti faedah, yang mendapat imbuhan pe-an yang berarti proses atau perbuatan memanfaatkan.⁹

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi keempat, pemanfaatan adalah proses, cara, perbuatan memanfaatkan, pemanfaatan berasal dari kata manfaat yang berarti guna, faedah, laba, untung. Adapun kata memanfaatkan berarti menjadikan ada manfaatnya. Jadi menurut pengertian tersebut bahwa pemanfaatan adalah suatu cara atau perbuatan untuk mendapatkan manfaat.¹⁰

Definisi lain dari manfaat yang dikemukakan oleh Dennis Mc Quail dan Sven Windahl yang dikutip oleh R Andini, yaitu: Manfaat merupakan harapan sama artinya dengan *explore* (penghadapan semata-mata

⁸Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer, 2002, h. 928.

⁹Poerwadarminto, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2002), h. 125.

¹⁰Tatik Ilmiah, Pengaruh Pemanfaatan Koleksi Local Content Terhadap Kegiatan Penelitian Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Skripsi/Tugas Akhir Di Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Di Ponegoro Semarang, Semarang: *Jurnal Imu Perpustakaan*, Vol. 2, No. 2, Tahun 2013 halaman 1-9 Online Dari <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jip>.

menunjukkan suatu kegiatan menerima). Selain itu Dennis juga mengatakan ada dua hal yang mendorong munculnya suatu pemanfaatan, yakni :

- a. Adanya oposisi terhadap pandangan deterministik tentang efek media massa.
- b. Adanya keinginan untuk lepas dari debat yang berkepanjangan tentang selera media massa.¹¹

2. Youtube

a. Pengertian Youtube

YouTube adalah sebuah situs *web* berbagi video yang dibuat oleh tiga mantan karyawan *PayPal* pada Februari 2005. Situs *web* ini memungkinkan pengguna mengunggah, menonton, dan berbagi video. Perusahaan ini berkantor pusat di San Bruno, California, dan memakai teknologi *Adobe Flash Video* dan *HTML5* untuk menampilkan berbagai macam konten video buatan pengguna/kreator, termasuk klip film, klip TV, dan video musik. Selain itu, konten amatir seperti *blog video*, *video orisinal* pendek, dan video pendidikan juga ada dalam situs ini.¹²

Youtube mempunyai pengertian sebagai situs media digital (video) yang dapat *download*, *diunggah*, serta dibagikan (*share*) diseluruh penjuru negeri. *Youtube* juga salah satu situs sosial media yang sering di pakai serta fenomenal dikalangan masyarakat.

¹¹R Andini, *Manfaat-Repository UIN Raden Fatah Palembang*, Palembang: 2020, <http://repository.radenfatah.ac.id>, h. 1-2.

¹²Titin Sutarti dan Widhi Astuti, *Dampak Media Youtube Dalam Proses Pembelajaran Dan Pengembangan Kreatifitas Bagi Kaum Milenial*, Jurnal Widya Aksara, Vol. 26, No. 1 Maret 2021, h. 92.

Masyarakat menggunakan *youtube* untuk melihat berita terkini, mencari informasi, bahkan untuk hiburan seperti menonton film, mendengarkan lagu atau menonton berbagai tutorial.

Menurut Sianipar yang dikutip oleh Fransiska, *Youtube* ialah sebuah basis data berisi konten video yang populer di media sosial serta penyedia beragam informasi yang sangat membantu. *Youtube* mempunyai fungsi untuk mencari suatu informasi video atau melihat video secara langsung. *Youtube* dirancang sebagai situs berbagi video yang sangat populer terutama dikalangan generasi muda dan bahkan *youtube* sebagai situs untuk berbagi informasi di era digital saat ini. Generasi muda hampir sebagian besar menggunakan *youtube* dalam kehidupan sehari-hari mereka. *Youtube* seperti pisau bermata dua dimana memiliki pengaruh positif dan pengaruh negatif dalam kehidupan masyarakat. *Youtube* banyak memberikan informasi-informasi yang berguna kepada masyarakat. Pengaruh positif adalah masyarakat dapat menggunakannya sebagai alat menambah pengetahuan. Negatifnya adalah bila digunakan untuk menonton video-video yang tidak berguna dan dapat merusak moral bila tidak dibatasi penggunaannya. Di luar negeri, *youtube* sudah digunakan sebagai media pembelajaran oleh siswa-siswa luar negeri. *Youtube* digunakan sebagai media pembelajaran interaktif antara guru dan siswa. Dimana mereka dapat mempelajari tutorial-tutorial pelajaran yang di upload oleh guru mereka. *Youtube* memungkinkan juga untuk belajar jarak

jauh dan memudahkan pembelajaran secara online terutama di era digital saat ini. Seperti yang dikatakan oleh Adib yang dikutip oleh Fransiska, bahwa semakin maju dan berkembangnya suatu kebudayaan, maka semakin maju pula teknologi yang digunakan.¹³

Youtube memberikan dampak positif terhadap dunia pendidikan terutama karena menawarkan pembelajaran yang sangat praktis dan mudah. Seperti yang diungkapkan oleh Sianipar dikutip oleh Fransiska bahwa *youtube* sebagai media pembelajaran itu memiliki surveillance (motif informasi) misalnya untuk pencarian sebuah peristiwa (berita), atau situasi di lingkungan sekitar bahkan manca negara. *Youtube* memuat beberapa unsur yaitu gambar dan suara (video) sehingga dapat merasakan secara langsung.¹⁴

Jadi dapat disimpulkan bahwa *Youtube* adalah sebuah situs web berupa layanan video sharing populer yang memungkinkan penggunanya memuat, menonton dan berbagai klip video secara gratis. Salah satu kegunaan *Youtube* yaitu untuk dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Tujuan pembelajaran *Youtube* sebagai media pembelajaran adalah untuk menciptakan kondisi dan suasana pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan interaktif. Video pembelajaran di *Youtube* dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran

¹³Fransiska, dkk, *Efektivitas Youtube sebagai Media Pembelajaran Mahasiswa (Studi Di Fakultas FISIP Universitas Bengkulu)*, Vol. 4. No. 2. 2018, h. 83.

¹⁴Fransiska Timoria Samosir..., h. 87

interaktif di kelas, baik untuk siswa maupun guru itu sendiri melalui presentasi secara online maupun offline.¹⁵

b. Keunggulan *Youtube*

Keunggulan *Youtube* sebagai media pembelajaran yaitu :

- 1) Potensial yaitu *Youtube* merupakan situs yang paling populer di dunia internet saat ini yang mampu memberikan edit *value* terhadap pendidikan.
- 2) Praktis yaitu *Youtube* mudah digunakan dan dapat diikuti oleh semua kalangan termasuk siswa dan guru.
- 3) Informative yaitu *Youtube* memberikan informasi tentang perkembangan ilmu pendidikan, teknologi, kebudayaan, dan lain-lain.
- 4) Interaktif yaitu *Youtube* memfasilitasi kita untuk berdiskusi ataupun melakukan Tanya jawab bahkan *mereview* sebuah video pembelajaran.
- 5) *Shearable* yaitu *Youtube* memiliki fasilitas link HTML, *Embed kode* video pembelajaran yang dapat di share di jejaring sosial seperti *facebook*, *twitter* dan juga *blog/website*.
- 6) Ekonomis yaitu *Youtube* gratis untuk semua kalangan.

c. Kegunaan *Youtube*

Youtube sebagai media pembelajaran di dalam kurikulum 2013 sangat berguna sebagai bahan pendukung karena *Youtube* mampu

¹⁵Marco Aurelius Refo, *Efektivitas Media Youtube Dalam Pembelajaran Tutorial Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa*, Salatiga: ARTIKEL ILMIAH, 2018, h. 10.

memberikan edit *value* terhadap *education*/pendidikan, praktis digunakan dan dapat diikuti oleh semua kalangan termasuk siswa dan guru, memberikan informasi tentang perkembangan ilmu pendidikan, teknologi, kebudayaan, dan ekonomis yaitu gratis untuk semua kalangan.

d. Manfaat *Youtube*

Manfaat *Youtube* adalah sarana untuk memasarkan produk. Bagi anda yang memiliki usaha dapat menggunakan *website* ini dengan cara *upload* video anda tersebut ke-*youtube* sehingga bisa dibilang sebagai sarana iklan yang gratis. Manfaat lainnya adalah dapat berbagi ilmu. Bukan hanya sebagai sarana hiburan, namun beberapa pengguna *youtube* juga mengupload bermacam-macam tutorial yang sangat berguna. Contohnya seperti resep masakan atau tutorial untuk memainkan alat musik sehingga anda tidak harus kursus jauh-jauh atau mengeluarkan biaya yang banyak.¹⁶

e. Kelebihan dan Kekurangan Media Sosial *YouTube*

Kelebihan dan kekurangan merupakan dua sisi mata uang yang tak bisa dipisahkan karena kelebihan dan kekurangan merupakan sesuatu yang bersifat ada kecenderungan subyektif. Kelebihan dan kekurangan media sosial *YouTube* sekarang ini merupakan media sosial yang sangat populer. Hal ini karena *YouTube* memiliki banyak manfaat dan memberikan kemudahan bagi penggunanya. Meskipun demikian

¹⁶Nadia Yelly, *Pengertian dan kekurangan-kelebihan Youtube*, <https://nadiayelly-wordpress-com.cdn.ampproject.org/v/s/nadiayelly.wordpress.com/2016/08/22/pengertian-dan-kekurangan-kelebihan-youtube>. Mengunjungi halaman tanggal 18 Agustus 2021.

sebuah *web* tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan. Berikut kelebihan dan kekurangan dari *YouTube* :

1) Kelebihan

- a) Dapat melihat dan mengambil berbagai video di *YouTube* yang belum sempat ditonton di TV sebelumnya, sehingga tidak terlewatkan informasi *infotainment*.
- b) Dapat dengan mudah mencari video yang diinginkan dengan menuliskan jenis video karena didalam *YouTube* terdapat menu “ *search*” .
- c) Dapat memilih berbagai jenis format video di *YouTube* dengan aplikasi pemutar video yang kita punya.
- d) Dapat menonton video di *YouTube* dengan jelas dan nyaman karena video-video di *YouTube* sudah bagus.

2) Kekurangan

- a) Apabila terjadi gangguan pada koneksi internet, maka akan mengganggu dalam mengambil video di *YouTube*.
- b) Ukuran atau kapasitas video didalam *YouTube* pada umumnya sangat besar.
- c) Tidak tersedia aplikasi pengambilan video pada *YouTube* di *website*, sehingga harus menggunakan aplikasi lain seperti *YouTube downloader* dan *keepvid*.
- d) *YouTube* juga menyediakan fasilitas *upload* video yang bisa digunakan oleh siapa saja, sehingga sangat mungkin dapat disalah

gunakan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab. Seperti halnya terdapat oknum yang mengunggah video porno dan video tentang penghinaan terhadap golongan tertentu.

Media mampu menguasai dan mengarahkan perasaan serta pemikiran manusia. Ketika sebuah media digunakan untuk mengarahkan seseorang ke arah yang baik maka akan berpengaruh baik pula. Media pada dasarnya berguna untuk menyampaikan berita, pendapat, pemikiran, informasi kepada orang lain berupa media cetak, audio maupun video. Media sosial *YouTube* merupakan sebuah media yang menyediakan fasilitas kepada pengguna untuk menampilkan berbagai macam informasi berupa video serta membagikan video yang dibuat sendiri untuk diunggah agar ditayangkan oleh pengguna lainnya dengan situs web.¹⁷

3. Media Pembelajaran

a. Pengertian Media

Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari “*médium*” yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar pesan. Menurut Hamzah media merupakan alat komunikasi yang digunakan untuk membawa suatu informasi dari suatu sumber kepada penerimanya.¹⁸

Jadi bisa disimpulkan bahwa media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan oleh seorang guru sebagai perantara untuk

¹⁷Titin Sutarti dan Widhi Astuti, *Dampak Media Youtube...*, h. 98-99.

¹⁸Hamzah, *Profesi Kependidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 113.

menyalurkan pesan kepada siswa sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa sedemikian rupa sehingga terjadi proses belajar. Pengertian ini menunjukkan bahwa media merupakan alat atau sarana komunikasi yang di dipergunakan oleh pemberi pesan kepada penerima pesan.

b. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran merupakan proses komunikasi dan interaksi sebagai bentuk usaha pendidikan dengan mengondisikan terjadinya proses belajar dalam diri peserta didik.¹⁹ Menurut Abdul Majid mengutip dari taufik nur aziz, Pembelajaran atau ungkapan yang lebih dikenal sebelumnya "pengajaran" adalah upaya untuk membelajarkan siswa menurut degeng. Sebagaimana pembelajaran pada dasarnya rekayasa untuk membantu murid agar dapat tumbuh kembang sesuai dengan maksud penciptaanya. Misalnya dalam pembelajaran disekolah khususnya pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.²⁰

Winkel mengutip dari Eveline Siregar dan Hartini Nara, bahwa Pembelajaran adalah seperangkat tindakan yang dirancang untuk mendukung proses belajar siswa, dengan memperhitungkan kejadian-kejadian ekstrim yang berperan terhadap rangkaian kejadian-kejadian intern yang berlangsung dialami siswa. Sementara Gegne mendefinisikan pembelajaran sebagai pengaturan peristiwa secara

¹⁹Nunuk Suryani, Dkk, *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2018), h. 4.

²⁰Aziz taufik nur, *Pengunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (ICT)*, skripsi tidak diterbitkan, syarif hidayatullah Jakarta, 2015, h. 14.

seksama dengan maksud agar terjadi belajar dan membuatnya berhasil guru.

Dalam pengertian lainnya, Winkel mendefinisikan pembelajaran sebagai pengaturan dan penciptaan kondisi-kondisi ekstern sedemikian rupa, sehingga menunjang proses belajar siswa dan tidak menghambatnya. Dari beberapa pengertian pembelajaran yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan beberapa ciri pembelajaran sebagai berikut: a) merupakan upaya sadar dan disengaja, b) pembelajaran harus membuat siswa belajar, c) tujuan harus ditetapkan terlebih dahulu sebelum proses dilaksanakan, d) pelaksanaannya terkendali, baik isinya, waktu, proses, maupun hasilnya.²¹

Sedangkan kutipan dari alfauzan amin bahwa pembelajaran artinya proses, cara, perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar. Pembelajaran merupakan interaksi dua arah dari seorang guru dan peserta didik, dimana antara keduanya terjadi komunikasi (transfer) yang intens dan terarah menuju pada suatu target yang telah ditetapkan sebelumnya.²²

c. Media pembelajaran

Pendapat Ronald H Anderson yang dikutip oleh Sukiman, media pembelajaran merupakan media yang memungkinkan terwujudnya hubungan langsung antara karya seseorang pengembang mata pelajaran

²¹Siregar eveline, nara hartini, *Teori Belajar Dan Pembelajaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010), h. 12.

²²Alfauzan Amin, *Model Pembelajaran Agama Islam Disekolah*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2018), h. 41.

dengan para peserta didik.²³ Hujair AH Sanaky mendefinisikan bahwa media pembelajaran adalah sebuah alat yang berfungsi dan dapat digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran.²⁴ Jika suatu media membawa pesan atau informasi yang mengandung maksud pengajaran maka media itu dapat disebut sebagai media pembelajaran.²⁵

Yudhi Munadi mendefinisikan media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara tersusun sehingga mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya mampu melakukan proses belajar secara efisien dan efektif.²⁶ Pendapat ini seiring dengan pengertian media pembelajaran menurut AECT yaitu bahwa media pembelajaran merupakan segala bentuk dan saluran yang dapat digunakan orang untuk menyampaikan pesan atau informasi.²⁷ Cecep Husrandi dan Bambang Sutjipto menyatakan bahwa media pembelajaran adalah alat yang dapat membantu kegiatan belajar mengajar dan memiliki fungsi untuk memperjelas arti pesan atau informasi yang disampaikan sehingga mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik dan sempurna.²⁸

²³Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2015), h. 28

²⁴Hujair AH Sanaky, *Media pembelajaran Interaktif-Inovatif*, (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2016), h. 3.

²⁵Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Press, 2016), h. 81.

²⁶Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan baru*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2016), h. 7-8.

²⁷Yudhi Munadi, *Media Pembelajaran...*, h. 8.

²⁸Cecep Husrandi dan Bambang Sutjipto, *Media Pembelajaran : Manual dan Digital*, (Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2015), h. 9.

Dari penjelasan diatas maka, media pembelajaran adalah segala bentuk dan sarana penyampaian informasi yang dibuat atau dipergunakan sesuai dengan teori pembelajaran, dapat digunakan untuk tujuan pembelajaran dalam menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan ,dan terkendali.²⁹

d. Subtansi dari media pembelajaran

Subtansi dari media pembelajaran adalah:

- 1) Bentuk saluran, yang digunakan untuk menyalurkan pesan, informasi atau bahan pelajaran kepada penerima pesan atau pembelajar.
- 2) Berbagai jenis komponen dalam lingkungan pembelajar yang dapat merangsang pembelajar untuk belajar.
- 3) Bentuk alat fisik yang mampu menyajikan pesan serta merangsang pembelajar untuk belajar.
- 4) Bentuk-bentuk komunikasi dan metode yang dapat merangsang pembelajar untuk belajar, baik cetak maupun audio, visual dan audio-visual.³⁰

4. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Kata pendidikan dalam bahasa Yunani dikenal dengan nama *paedagogos* yang berarti penuntun anak. Paedagogos berasal dari kata

²⁹Nunuk Suryani, Achmad Setiawan, Aditin Putria, *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2018), h. 5.

³⁰Hujair AH Sanaky, *Media pembelajaran...*, h. 3.

paedos (anak) dan *agoge* (saya membimbing).³¹ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata "pendidikan" berasal dari kata dasar didik dan awalan men, menjadi mendidik yaitu kata kerja yang artinya memelihara dan memberi latihan (ajaran). Pendidikan sebagai kata benda berarti proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 2 Tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal I Ayat I dikemukakan bahwa, pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan/atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang.³²

Sedangkan menurut Rechey dalam bukunya *Planning for Teaching, an Introduction*, mengutip dari Abdullah Syahid menyatakan pengertian pendidikan sebagai berikut: Istilah pendidikan berkenaan dengan fungsi yang luas dari pemeliharaan dan perbaikan kehidupan suatu masyarakat terutama membawa warga masyarakat yang baru (generasi muda) bagi penuaian kewajiban dan tanggung jawabnya di dalam masyarakat.

Adapun definisi pendidikan agama Islam menurut pendapat beberapa pakar adalah sebagai berikut: Menurut Abdul Majid dan Dian Andayani mengutip dari Abdullah Syahid dalam buku Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi bahwa Pendidikan agama Islam

³¹Djumransjah, *Filsafat Pendidikan*, (Malang: Bayumedia Publisihing, 2004), h. 22.

³²Drs. Hery Noer Aly, MA, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: PT. Logos Wacana Ilmu, 1999), h. 2.

adalah upaya sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati, hingga mengimani, ajaran agama Islam, dibarengi dengan tuntunan untuk menghormati penganut agama lain dalam hubungannya dengan kerukunan antar umat beragama hingga terwujud kesatuan dan persatuan bangsa. Dalam hal ini, pendidikan agama Islam merupakan suatu aktivitas yang disengaja untuk membimbing manusia dalam memahami dan menghayati ajaran agama Islam serta dibarengi dengan tuntutan untuk menghormati penganut agama lain.³³

Menurut Zakiyah Daradjat yang disitir oleh Abdul Majid dan Dian Andayani mengutip Abdullah Syahid, bahwa pendidikan agama Islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran Islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan, yang pada akhirnya mengamalkan serta menjadikan Islam sebagai pandangan hidup. Di sini, pendidikan agama Islam tidak hanya bertugas menyiapkan peserta didik dalam rangka memahami dan menghayati ajaran Islam namun sekaligus menjadikan Islam sebagai pedoman hidup.³⁴

Didalam masyarakat Islam istilah yang sekarang berkembang secara umum didunia arab adalah tarbiyah. Salah satu bentuk penggunaannya terlihat pada penamaan fakultas-fakultas pendidikan

³³Elihami elihami dan Syahid Abdullah, Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami, *Jurnal Pendidikan*, Vol. 2, No. 1, Februari 2018, h. 5.

³⁴Majid Abdul dan Andayani Dian, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), h. 130.

dengan kuliah al-tarbiyah yang di Indonesia disebut fakultas tarbiyah. Istilah ini, menurut Muhammad Munir Mursa, muncul berkaitan dengan gerakan pembaruan pendidikan di dunia Arab pada perempatan kedua abad ke-20. Oleh sebab itu, penggunaannya dalam konteks pendidikan menurut pengertian sekarang tidak ditemukan didalam referensi-referensi lama.³⁵

Istilah tarbiyah, menurut para pendukungnya, berakar pada tiga kata. Pertama *raba yarbu* yang berarti bertambah dan tumbuh. Kedua, *rabiya yarba* yang berarti tumbuh dan berkembang. Ketiga, *rabba yarubbu* yang artinya memperbaiki, menguasai, memimpin, menjaga, dan memelihara. Kata *ar-rabb*, juga berasal dari kata tarbiyah dan berarti mengantarkan sesuatu kepada kesempurnaannya secara bertahap atau membuat sesuatu menjadi sempurna secara berangsur-angsur.³⁶

Firman Allah yang mendukung penggunaan istilah ini antara lain terdapat dalam ayat sebagai berikut:

وَأَخْفِضْ لَهُمَا جَنَاحَ الذُّلِّ مِنَ الرَّحْمَةِ وَقُلْ رَبِّ ارْحَمْهُمَا كَمَا رَبَّيَانِي

صَغِيرًا

Artinya: Dan rendahkanlah dirimu terhadap keduanya dengan penuh kasih sayang dan ucapkanlah, “Wahai Tuhanku! Sayangilah

³⁵Muhammad Munir Mursa, *Al-Tarbiyah al-Islamiyah: Ushuluba wa Tathawwuruha' Fi al-' Arabiyyah*, (Alam al-Kutub, 1977), h. 17

³⁶Kata al-Rabb adalah bentuk asal (mashdar) yang dipinjam (musta' ar) untuk bentuk pelaku (fai' l) dan hanya digunakan bagi Allah swt. Dalam arti mengurus dan memelihara kemaslahatan segala yang ada, oleh sebab itu, Allah melarang manusia untuk menjadikan selainnya seperti malaikat dan nabi sebagai arbab (bentuk jamak dari rabb). Lihat al-raghib al-isfahani, *mu' jam al-mufradat alfazh al-Qur' an*, (Bairut: Dar al-Fikr, tth), h. 189

keduanya sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku pada waktu kecil” . (QS. al-Isra/17:24)³⁷

Berdasarkan pengertian diatas dapat disebut bahwasanya pendidikan Islam adalah proses pengupayaan pemberian bimbingan kepada seseorang atau lebih yang didasarkan pada ajaran-ajaran islam. dengan kata lain pendidikan agama islam merupakan pendidikan yang bertujuan untuk menciptakan manusia yang berbudi luhur, mempunyai nilai dan akhlak yang baik serta menjadi manusia yang menjalani kehidupan sesuai dengan ajaran-ajaran islam yakni berpedoman kepada hukum-hukum agama yang telah diatur baik dan benar berdasarkan Al-Qur’ an dan Hadist.

Jadi bisa ditarik kesimpulan bahwa, pendidikan agama Islam merupakan usaha sadar yang dilakukan guru dalam rangka mempersiapkan peserta didik untuk menyakini, memahami, dan mengamalkan ajaran islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran atau pelatihan yang telah ditentukan untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.

b. Tujuan dan fungsi PAI

1) Tujuan PAI

Tujuan artinya suatu yang dituju, yaitu yang akan dicapai dengan suatu usaha atau kegiatan. Dalam bahasa arab dinyatakan dengan *ghayat* atau *muqasid*. Sedang dalam bahasa inggris, istilah tujuan dinyatakan dengan "*goal* atau *purpose* atau *objektive*", suatu kegiatan akan berakhir, bila tujuannya sudah tercapai. Kalau tujuan

³⁷Dapartemen RI, *Al-Qur’ an dan Terjemahannya*, (Bandung: Diponegoro, 2007)

tersebut bukan tujuan akhir, kegiatan selanjutnya akan segera dimulai untuk mencapai tujuan selanjutnya dan terus begitu sampai kepada tujuan akhir.

Pendidikan agama Islam disekolah/madrasah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan, pengetahuan, penghayatan, pengamalan serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketakwaannya, berbangsa dan bernegara, serta dapat melanjutkan pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Tujuan pendidikan merupakan hal yang dominan dalam pendidikan, rasanya penulis perlu mengutip ungkapan Breiter, bahwa "pendidikan adalah persoalan tujuan dan fokus". Mendidik anak berarti bertindak dengan tujuan untuk mempengaruhi perkembangan anak sebagai seseorang secara utuh.³⁸

³⁸Majid Abdul dan Andayani Dian, *Pendidikan Agama Islam...*, h.136.

2) Fungsi PAI

Sebagai suatu subjek pelajaran, pendidikan agama Islam mempunyai fungsi berbeda dengan subjek pelajaran yang lain. Ia dapat memiliki fungsi yang bermacam-macam, sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai masing-masing lembaga pendidikan. Namun secara umum, Abdul Majid mengemukakan bahwa kurikulum pendidikan agama Islam untuk sekolah/madrasah berfungsi sebagai berikut:³⁹

- a) Pengembangan, yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik kepada Allah SWT yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga.
- b) Penanaman nilai, sebagai pedoman hidup untuk mencari kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat.
- c) Penyesuaian mental, yaitu untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran agama Islam.
- d) Perbaikan, yaitu untuk memperbaiki kesalahan, kekurangan, dan kelemahan peserta didik dalam keyakinan, pemahaman dan pengalaman ajaran dalam kehidupan sehari-hari.
- e) Pencegahan, yaitu untuk menangkal hal-hal negatif dari lingkungannya atau dari budaya lain yang dapat membahayakan dirinya dan menghambat perkembangannya menuju manusia Indonesia seutuhnya.

³⁹APAI PAI-jurnal, diakses pada, 1997- *academia.edu*, pada tanggal 11 Januari 2021, pukul.14:30, h.9.

f) Pengajaran, tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum (alam nyata dan nir-nyata), sistem dan fungsionalnya.

g) Penyaluran, yaitu untuk menyalurkan anak-anak yang memiliki bakat khusus di bidang agama Islam agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan bagi orang lain.⁴⁰

c. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam

Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam meliputi keserasian, keselarasan dan keseimbangan antara hubungan manusia dengan Allah, manusia dengan manusia, serta manusia dengan lingkungan. Adapun ruang lingkup bahan pelajaran PAI di sekolah berfokus pada aspek al-Quran, aqidah, syariah, akhlak dan tarikh.⁴¹

Ruang lingkup pendidikan agama Islam juga identik dengan aspek-aspek pengajaran agama islam karena materi yang terkandung didalamnya merupakan perpaduan yang saling melengkapi satu dengan yang lainnya.

Apabila dilihat dari segi pembahasannya maka ruang lingkup pendidikan agama islam yang umum dilaksanakan di sekolah adalah:⁴²

a. Pengajaran Keimanan

Pengajaran keimanan berarti proses belajar mengajar tentang aspek kepercayaan, dalam hal ini tentunya kepercayaan menurut

⁴⁰Majid Abdul dan Andayani Dian, Pendidikan Agama Islam..., h. 134

⁴¹Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), h. 78.

⁴²Jumridahusni.com, *Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam*, 2011, mengunjungi 12 April 2021.

ajaran Islam, Pengajaran inti dari pengajaran ini adalah tentang rukun Islam.

b. Pengajaran Akhlak

Pengajaran adalah bentuk pengajaran yang mengarah pada pembentukan jiwa, cara bersikap individu pada kehidupannya, pengajaran ini berarti proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan supaya yang di ajarkan berakhlak baik.

c. Pengajaran Ibadah

Pengajaran ibadah adalah Pengajaran tentang segala bentuk ibadah dan tata cara pelaksanaannya, tujuan dari pengajaran ini agar siswa mampu melaksanakan ibadah dengan baik dan benar.

d. Pengajaran Fiqih

Pengajaran fiqih adalah pengajaran yang isinya menyampaikan materi tentang segala bentuk-bentuk hukum Islam yang bersumber pada Al-Quran, sunnah dan dalil-dalil syar' i yang lain. Tujuan pengajaran ini adalah agar siswa mengetahui dan mengerti tentang hukum-hukum islam dan melaksananya dalam kehidupan sehari-hari.

e. Pengajaran Al-Qur' an

Al-Qur'an adalah kalam Allah swt. Yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. Dalam bahasa arab yang terang guna menjelaskan jalan hidup yang bermaslahat bagi umat manusia

didunia dan diakhirat.⁴³ Al-Qur' an menyatakan dirinya sebagai kitab petunjuk. Allah menjelaskan hal ini dalam firman-Nya :

إِنَّ هَذَا الْقُرْآنَ يَهْدِي لِلَّتِي هِيَ أَقْوَمُ وَيُبَشِّرُ الْمُؤْمِنِينَ الَّذِينَ يَعْمَلُونَ الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا كَبِيرًا ﴿٩﴾

Artinya: Sungguh, Al-Qur'an ini memberi petunjuk ke (jalan) yang paling lurus dan memberi kabar gembira kepada orang mukmin yang mengerjakan kebajikan, bahwa mereka akan mendapat pahala yang besar (Q.S Al-Isra ayat 9).⁴⁴

Ayat-ayat semacam ini menegaskan bahwa tujuan Al-Qur' an adalah memberi petunjuk kepada umat manusia. Tujuan ini hanya akan tercapai dengan memperbaiki hati dan akal manusia dengan akidah-akidah yang benar dan akhlak yang mulia serta serta mengarahkan tingkah laku mereka kepada perbuatan yang baik.⁴⁵

Pengajaran Al-Qur' an adalah pengajaran yang bertujuan agar siswa dapat membaca Al-Qur' an dan mengerti arti kandungan yang terdapat di setiap ayat-ayat Al-Qur' an. Akan tetapi dalam prakteknya hanya ayat-ayat tertentu yang di masukkan dalam materi pendidikan agama Islam yang disesuaikan dengan tingkat pendidikannya.

⁴³Ali Hasballah, *Ushul al-Tasyri al-Islami*, (Cairo: Dar al-Ma' arif, 1971), h. 17

⁴⁴Dapartemen RI, *Al-Qur' an dan Terjemahannya* (Bandung: Diponegoro. 2007)

⁴⁵Hery Noer Aly, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: PT Logos Wacana Ilmu, 1999), h. 32

f. Pengajaran Sejarah Islam

Tujuan Pengajaran dari sejarah islam ini adalah agar siswa dapat mengetahui tentang pertumbuhan dan perkembangan agama Islam dari awalnya sampai zaman sekarang sehingga siswa dapat mengenal dan mencintai agama Islam.

5. Al-Qur'an dan Hadis Sebagai Pedoman Hidup

Al-Qur'an dan Hadist adalah sumber pedoman hidup, dan sumber hukum dan ajaran Islam tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Al-Quran adalah sumber pertama dan utama yang mengandung banyak ajaran umum. Oleh karena itu, hadist sebagai sumber ajaran kedua dapat menjelaskan keumuman dari al-quran itu sendiri. Fungsi tersebut antara lain menjelaskan isi dan menerapkan metode pengajaran yang masih bersifat luas bagi manusia, Sebagai pedoman hidup, al-quran adalah pedoman bagi seluruh umat manusia. M. Quraish Shihab menyampaikan bahwa yang dimaksud dengan tuntunan adalah tuntunan agama atau hukum Islam, yaitu aturan yang mengatur dunia dan keselamatan hidup dimasa yang akan datang. Aturannya adalah arah jalan yang lurus.

Dalam praktiknya para ulama meyakini bahwa al-quran adalah yang utama dan hadist adalah yang kedua. Kesepakatan tersebut didasarkan pada al-quran sebagai firman Allah, dan hadist berasal dari nabi, yang merupakan makhluk atau hamba Allah meskipun ia memiliki beberapa kelebihan khusus lainnya. Kesepakatan mengenai kedudukan

tersebut mengacu kepada perkataan nabi kepada Muadz bin Jabal sebagaimana berikut:

“ Rasulullah SAW bersabda kepada Muadz bin Jabal: Bagaimana kamu akan memutuskan perkara jika dihadapkan pada suatu persoalan hukum? Muadz menjawab: saya akan memutuskannya berdasarkan kitab Allah (Alquran). Rasulullah bersabda: Jika kamu tidak menjumpainya dalam al-quran? Muadz menjawab: maka berdasarkan pada sunnah Rasul. Rasulullah bersabda: Jika juga tidak menjumpainya dalam sunnah Rasul? Muadz menjawab: saya akan berijtihad berdsarkan akal pikiran saya.” (HR Imam Abu Dawud)⁴⁶

a. Pengertian Al-Qur'an dan Hadis

Al-Qur'an menurut bahasa berasal dari kata *قرا يقرأ قران* yang berarti membaca *bacaan*. Al-Qur' an berarti bacaan yang sempurna. Kesempurnaan Al-Qur'an sebagai bacaan dibandingkan dengan bacaan yang ada dibuktikan dengan:

- 1) Dibaca oleh ratusan juta manusia, meskipun mereka tidak tahu artinya dan tidak dapat menulis aksaranya.
- 2) Diatur tata cara membacanya, panjang pendeknya, tebal tipis ucapannya, sampai pada etika membacanya.
- 3) Dipelajari susunan kata dan kosa katanya, dan juga makna kandungannya, dan lain-lain.

Sedangkan Al-Qur' an menurut Istilah adalah: *Wahyu Allah yang diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. secara berangsur-angsur melalui malaikat Jibril dan membacanya adalah Ibadah.* Rasulullah banyak menerima wahyu dari Allah baik secara langsung

⁴⁶Rahmadhani Syahpitri, Al-Qur'an dan Hadis Sebagai Pedoman Hidupku, m-kumparan-com.cdn.ampproject.org, Mengunjungi Halaman Tanggal 8 Januari 2022.

maupun perantara Malaikat Jibril dan dibukukan, tetapi tidak disebut Al-Qur' an dan membaca tidak dinilai ibadah.

Dari kutipan diatas, kita dapat mengetahui bahwa Al-Qur' an adalah kitab suci yang isinya mengandung firman Allah, turunnya secara bertahap melalui malaikat Jibril, pembawanya Nabi Muhammad Saw., susunannya dimulai dari surat al-fatiha dan diakhiri dengan surat An-Nas, membacanya bernilai ibadah, fungsinya antara lain manjadi hujjah atau bukti yang kuat atas kerasulan Muhammad Saw. keberadaannya hingga kini masih tetap terpelihara dengan baik, dan permasalahannya dilakukan secara berantai dari satu generasi ke generasi lain dengan tulisan maupun lisan.

Hadis biasa juga dimaknai dengan Sunnah, Selain Al-Quran, pedoman utama bagi umat Islam adalah Sunah Nabi. mengikuti Sunah Nabi merupakan bukti kecintaan kepada Allah, sebagaimana firman Allah dalam QS. Ali: Imran: [31]

قُلْ إِنْ كُنْتُمْ تُحِبُّونَ اللَّهَ فَاتَّبِعُونِي يُحْبِبْكُمُ اللَّهُ وَيَغْفِرْ لَكُمْ ذُنُوبَكُمْ
وَاللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ

Artinya: "Katakanlah (Muhammad), "Jika kamu mencintai Allah, ikutilah aku, niscaya Allah mencintaimu dan mengampuni dosa-dosamu." Allah Maha Pengampun, Maha Penyayang." (QS. Ali 'Imran 3: Ayat 31)⁴⁷

Mengikuti Sunnah Nabi akan menghindarkan umat dari kesesatan dan bid'ah sebagaimana yang disabdakan oleh Rasulullah Saw:

Rasulullah Saw, Bersabda: "Aku tinggalkan Dua perkara untukmu sekalian, dan kalian tidak akan tersesat selama-lamanya, selama

⁴⁷Al-Qur'an Indonesia <https://quran-id.com>

kalian selalu berpegang teguh kepada keduanya, yaitu kitab Allah dan Sunnah Rasul-nya”. (HR. Muslim)

Hadis berasal dari kata حدث yang berarti baru, peristiwa, muda, perkataan, cerita. Adapun menurut istilah Hadis adalah segala sikap, perkataan, perbuatan dan penetapan/ persetujuan (*taqrir*) Rasulullah Saw. Sunah Nabi direkam dalam hadis, yang dihafalkan, disebarkan dan ditradisikan oleh para sahabat, tabi'in, para ulama. Secara harfiah, hadis berarti jalan hidup yang dibiasakan, berita, perkataan, yang dihafalkan, disebarkan dan ditradisikan oleh para sahabat, tabi'in, para ulama, Terkadang jalan tersebut ada yang baik dan ada pula yang buruk.⁴⁸

b. Keistimewaan Al-Quran

Sebagai pedoman hidup umat manusia, Al-Qur' an memiliki beberapa keistimewaan dan kelebihan dibandingkan dengan kitab suci lainnya, diantaranya:

- 1) Al-Quran memuat ringkasan dan ajaran-ajaran ketuhanan yang pernah dimuat kitab suci sebelumnya, seperti taurat, zabor, injil dan lain-lain. Juga ajaran dari than berupa wasiat. Al-Qur'an juga mengokohkan perihal kebenaran yang pernah terkandung dalam kitab suci terdahulu yang berhubungan dengan peribadatan kepada Allah Yang Maha Esa, beriman kepada para rasul, membenarkan

⁴⁸Kementrian Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an Hadis Kurikulum 2013*. (Jakarta: Kementrian Agama Republik Indonesia, 2014). h. 3-4.

adanya balasan pada hari akhir, keharusan menegakkan hak dan keadilan berakhlak luhur serta berbudi mulia dan lain-lain.

- 2) Al-Quran memuat kalam-kalam Allah yang dijadikan pedoman hidup manusia sepanjang masa sehingga al-quran memang dikehendaki Allah untuk kekal. Kewajiban kita menjagannya dari serangan pihak-pihak yang menginginkan Al-quran musnah dan mengubah kemurniannya. Meskipun kita tidak mampu menjagannya, maka Allah pasti akan menjagannya, dan Allah sebaik-baik Dzat Yang Maha Menjaga.
- 3) Al-Quran adalah sumber ilmu pengetahuan, sehingga seluruh fenomena yang terjadi di alam semesta yang merupakan ciptaan Allah juga tidak akan pernah kontradiktif dengan apa yang dia ciptakan. Dari sudut inilah, maka kita menyaksikan sendiri betapa banyaknya kebenaran yang ditemukan oleh ilmu pengetahuan modern ternyata sesuai dan cocok dengan apa yang terkandung dalam Al-quran. Jadi apa yang ditemukan adalah memperkuat dan merealisasikan kebenaran dari apa yang sudah difirmankan oleh Allah swt, sendiri.
- 4) Al-Quran diturunkan Allah Swt, dengan suatu gaya bahasa yang istimewa, mudah tidak sukar bagi siapapun untuk memahaminya dan tidak sukar pula mengamalkannya, asal disertai dengan keikhlasan hati dan kemauan yang kuat. Allah swt menghendaki

agar Al-quran dapat disiarkan kepada akal pikiran dan seluruh pendengaran sehingga dapat menjadi kenyataan dan perbuatan.

c. Hadis Warisan Rasulullah Saw

Hadis memiliki kedudukan yang penting setelah Al-quran. Ilmu ini telah menjadi perhatian ulama sejak awal perkembangan Islam hingga saat ini. Namun dalam perjalanannya hadis, Rasulullah Saw. Pernah melarang para sahabat untuk mencatat hadis-hadis karena khawatir akan bercampur dengan ayat-ayat Al-quran.

Istilah lain yang identik dengan hadis adalah as-sunnah, namun beberapa ulama membedakan pengertian antara keduanya. Kelompok *muhadditsin* (ahli hadis) mengemukakan pengertian as-sunnah adalah Segala sesuatu yang dinukil dari nabi Muhammad Saw, baik berupa perkataan, perbuatan, taqrir, sifat-sifat lahir dan batinnya ataupun perjalanan hidupnya sejak sebelum diangkat menjadi Rasul seperti bertahannust di gua Hira' maupun sesudah diangkat menjadi Rasul.”

Pengertian sunnah inilah yang identik dengan hadis, Meskipun beberapa ulama membedakan bahwa hadis adalah sesuatu yang dinukil dari nabi Muhammad Saw, Adapun sunnah adalah amalan-amalan yang dilakukan Nabi Saw.

Hadis dibedakan menjadi :

- 1) Hadis Qauli, yaitu hadis-hadis yang diucapkan Nabi saw, dalam berbagai bidang.

- 2) Hadis Fi' li, perbuatan-perbuatan Nabi saw, yang sampai kepada kita melalui penukilan sahabat.
- 3) Hadis Taqriri, keadaan Nabi Saw, yang mendiamkan, tidak berkomentaran tidak menyanggah serta menyetujui apa yang dilakukan oleh para sahabatnya.⁴⁹

6. Covid-19

a. Pengertian Covid-19

Covid-19 merupakan salah satu penyakit menular yang disebabkan oleh *coronavirus*. *Coronavirus* merupakan suatu kelompok virus yang menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Selain itu, *coronavirus* menyebabkan infeksi saluran pernafasan pada manusia mulai dari batuk hingga yang lebih serius seperti *Middle East Respiratory Syndrome* (MERS) dan *Severe Acute Respiratory Syndrome* (SARS).

b. Penyebab Covid-19

Infeksi virus Corona atau Covid-19 disebabkan oleh Corona virus, yaitu kelompok virus yang menyerang atau menginfeksi sistem pernafasan pada manusia maupun hewan.

c. Pencegahan Covid-19

Sampai saat ini, belum ada vaksin untuk mencegah Covid-19. Oleh sebab itu, cara pencegahan yang terbaik adalah dengan

⁴⁹Kementerian Agama Republik Indonesia. 2014. Al-Qur'an Hadis Kurikulum 2013. Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia. H. 5-6

menghindari faktor-faktor yang bisa menyebabkan terinfeksi covid-19:

- 1) Menerapkan physical distancing, yaitu menjaga jarak dengan orang lain minimal satu meter.
- 2) Menggunakan masker pada saat berpergian keluar rumah.
- 3) Rutin mencuci tangan dengan air dan sabun atau hand sanitizer secara rutin.
- 4) Menjaga daya tahan tubuh dengan cara berolahraga dan makan makanan yang bergizi.
- 5) Menghindari kontak langsung dengan penderita covid-19.⁵⁰

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Pada dasarnya peneliti, memperhatikan penelitian lain yang dapat di jadikan rujukan dalam penelitian ini. Adapun penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian diantaranya, penelitian dilakukan oleh:

1. Haryadi Mujianto, 2019, yang berjudul *Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Ajar Dalam Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar*. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana persepsi mahasiswa terhadap pemanfaatan *Youtube* sebagai media ajar dalam belajar *public speaking*, menganalisis bagaimana minat dan motivasi mahasiswa dalam belajar *public speaking* dan menganalisis seberapa besar pemanfaatan *Youtube* sebagai media ajar berperan dalam meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa dalam belajar *public speaking*. Berdasarkan hasil

⁵⁰Farid Maulana, Problematika Penggunaan Google Classroom ..., h. 13.

analisis yang telah dilakukan penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu, 1) Tanggapan mahasiswa mengenai pemanfaatan *Youtube sebagai media ajar dalam belajar public speaking* adalah sangat setuju, ditunjukkan oleh rata-rata skor sebesar 4,45 yang berada pada interval 4,20-5,00. 2) Tanggapan mahasiswa mengenai minat dalam belajar *public speaking* adalah sangat berminat, ditunjukkan oleh rata-rata skor sebesar 4,45 yang berada pada interval 4,20-5,00. 3) Pemanfaatan *Youtube* sebagai media ajar berperan secara signifikan terhadap minat belajar mahasiswa.

2. Diah Retno Anggraini, yang berjudul *Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kreatifitas Guru Bahasa Inggris MTs Al-Insan*. Dimana penelitian dilakukan dengan cara memberikan sosialisasi kepada guru tentang manfaat *Youtube* bagi dunia pendidikan, salah satunya pembelajaran bahasa Inggris. Langkah selanjutnya adalah memperkenalkan berbagai metode sederhana untuk mendownload bahan-bahan pengajar bahasa Inggris. Cara pertama adalah dengan memperkenalkan www.savefrom.net dan yang kedua mendownload program. Pada sesi ini peserta tidak dibebani dengan materi dan teori yang rumit. Sesi berikutnya adalah praktek , yakni penjelasan dan guru langsung mencoba secara berulang-ulang bagaimana mendownload program bahasa Inggris yang diinginkan. Peserta juga diberikan program *downloader* yang sudah dimiliki oleh peneliti, sehingga memudahkan peserta untuk menggunakan aplikasi ini.

3. Itiarani, 2019, yang berjudul *Penggunaan Video Dari Youtube Sebagai Media Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas VIII SMP Negeri 20 Bandar Lampung*. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Penggunaan Video Dari *Youtube* Sebagai Media Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas VIII SMP Negeri 20 Bandar Lampung. Adapun hasil dari penelitian ini bahwa, penggunaan Video dari *Youtube* sebagai media dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di kelas VIII SMP Negeri 20 Bandar Lampung yaitu untuk menunjang peningkatan kualitas kegiatan belajar mengajar di kelas. Disini video dari *Youtube* dimanfaatkan sebagai media pembelajaran untuk mencari bahan pelajaran. Dengan memanfaatkan fasilitas yang tersedia pada sekolah, siswa bisa mendapatkan sumber belajar yang *up to date*. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan siswa di kelas adalah melihat video yang ditayangkan oleh guru PAI kelas VIII di depan kelas sesuai materi pelajaran hari itu misal pelajaran mengenai materi “ Hormat dan Patuh Terhadap Orang Tua dan Guru, kemudian hasil yang diperoleh di diskusikan. Kekreatifan seorang guru dalam memanfaatkan kemajuan teknologi dan informasi dan komunikasi sangat diperlukan dalam memajukan dunia pendidikan.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul	Perbedaan	Persamaan
1	Itiarani	<i>Penggunaan Video Dari Youtube</i>	a. Dalam penelitian Itiarani, dia meneliti	a. Penelitian yang dilakukan

		<i>Sebagai Media Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas VIII SMP Negeri 20 Bandar Lampung.</i>	judul penelitian tentang: <i>Penggunaan Video Dari Youtube Sebagai Media Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Kelas VIII SMP Negeri 20 Bandar Lampung.</i> Sedangkan saya judul penelitian tentang: <i>Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Pembelajaran PAI Pada Mata Pelajaran Al-Qur' an Hadist di Era Pandemi Covid-19 Studi Di MTs Al-Mubaarak Kota Bengkulu.</i>	oleh Itiarani dan saya, sama-sama meneliti tentang <i>Youtube.</i> b. Penelitian yang dilakukan oleh Itiarani dan saya, sama-sama meneliti tentang pemanfaatan <i>Youtube.</i> Teknik pengumpulan data dalam penelitian Itiarani dan saya yaitu sama-sama menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi.
2	Diah Retno Anggraini	<i>Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kreatifitas Guru Bahasa Inggris MTs Al-Insan.</i>	a. Dalam penelitian Diah Retno Anggraini, dia meneliti judul penelitian tentang: <i>Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Kreatifitas Guru Bahasa Inggris MTs Al-Insan.</i> Sedangkan saya judul penelitian tentang: <i>Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Pembelajaran PAI Pada Mata Pelajaran Al-Qur' an Hadist di Era Pandemi Covid-19</i>	a. Penelitian yang dilakukan oleh Diah Retno Anggraini dan saya, sama-sama meneliti tentang pemanfaatan <i>Youtube.</i> b. Teknik pengumpulan data dalam penelitian Diah Retno Anggraini dan saya yaitu sama-sama menggunakan wawancara,

			<i>Studi Di MTs Al-Mubaarak Kota Bengkulu.</i>	observasi dan dokumentasi.
3	Haryadi Mujianto	<i>Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Ajar Dalam Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar.</i>	<p>a. Dalam penelitian Haryadi Mujianto, dia meneliti judul penelitian tentang: <i>Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Ajar Dalam Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar.</i> Sedangkan saya judul penelitian tentang: <i>Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Pembelajaran PAI Pada Mata Pelajaran Al-Qur' an Hadist di Era Pandemi Covid-19 Studi Di MTs Al-Mubaarak Kota Bengkulu.</i></p> <p>b. Penelitian yang dilakukan oleh Haryadi Mujianto menggunakan metode explanatory research dengan deskriptif menggunakan metode <i>explanatory research</i> dengan pendekatan deskriptif dan verifikatif. Sedangkan metode yang saya gunakan yaitu metode <i>field research</i> atau penelitian lapangan.</p> <p>c. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian Haryadi Mujianto adalah penelitian lapangan dan</p>	a. Penelitian yang dilakukan oleh Haryadi Mujianto dan saya, sama-sama meneliti tentang pemanfaatan Youtube.

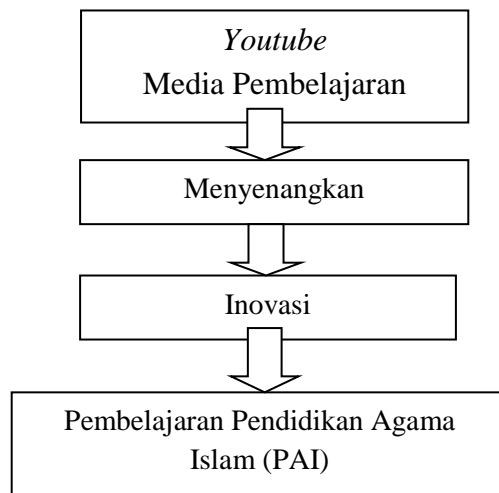
			penelitian kepuustakaan. Sedangkan teknik pengumpulan data yang saya gunakan adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.	
--	--	--	--	--

C. Kerangka Berpikir

Youtube merupakan situs sosial media yang sering di pakai serta fenomenal di kalangan masyarakat. Masyarakat menggunakan *Youtube* baik dalam melihat berita terkini, mencari informasi, bahkan untuk hiburan seperti menonton film, mendengarkan lagu atau menonton berbagai tutorial. *Youtube* mempunyai fungsi untuk mencari suatu informasi video atau melihat video secara langsung. *Youtube* dirancang sebagai situs berbagi video yang sangat populer terutama di kalangan generasi muda dan bahkan *Youtube* sebagai situs untuk berbagi informasi di era digital saat ini. Generasi muda hampir sebagian besar menggunakan *Youtube* dalam kehidupan sehari-hari mereka. *Youtube* juga memiliki dampak pengaruh positif dan pengaruh negatif. Pada masa pandemi covid sekarang ini *Youtube* dapat dimanfaatkan lembaga pendidikan sebagai media ajar yang di sukai oleh para siswa yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. *Youtube* dapat memberikan siswa maupun guru kebebasan dalam berekspresi, berkolaborasi di dalam dunia pendidikan, serta dapat mendapatkan pengalaman berharga dalam meningkatkan kapabilitas mereka. Terlebih lagi, *Youtube* memberikan segudang inspirasi kepada peserta didik maupun pendidik untuk selalu

berinovasi dalam dunia kependidikan sehingga pembelajaran tidak menjadi membosankan.

Bagan 2.1. Kerangka Berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan atau *field Research*, yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan dilapangan, seperti di lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga, organisasi kemasyarakatan dan lembaga pendidikan formal maupun non formal.⁵¹ Dalam penelitian kualitatif, data yang dikumpulkan yaitu berbentuk kata-kata atau gambar. Penelitian kualitatif deskriptif ini mereka mencoba untuk menganalisa semua data yang diperoleh secara sama atau sedekat mungkin dengan bentuk data aslinya saat data itu dicatat atau direkam.⁵²

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada quality atau hal yang terpenting dari sifat suatu barang atau jasa. Adapun hal terpenting tersebut berupa kejadian / fenomena / gejala sosial yang merupakan makna dibalik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi suatu pengembangan konsep teori.

Penelitian kualitatif dilakukan oleh peneliti karena ingin mengeksplor fenomena-fenomena yang tidak dapat dikuantifikasi yang bersifat deskriptif seperti proses suatu langkah kerja, formula suatu resep, pengertian-pengertian tentang suatu konsep yang beragam, karakteristik suatu barang dan jasa, gambar– gambar, gaya – gaya, tata cara suatu budaya, model fisik suatu

⁵¹Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu (FTT IAIN Bengkulu, 2015), *Pedoman Penulisan Skripsi*, h. 14

⁵²Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), h. 40.

artifak dan lain sebagainya.⁵³ Penelitian kualitatif tidak hanya sebagai mendeskripsikan data tetapi deskripsi terhadap hasil dari pengumpulan data berupa: wawancara mendalam, observasi partisipasi, studi dokumen, dengan melakukan triangulasi.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Penelitian ini dilakukan di MTs Al-mubaarak Kota Bengkulu, Jl. Raya Karang Indah Samsat RT. XI Sumur Dewa Kota Bengkulu.
2. Waktu penelitian dilakukan dari tanggal 27 Juli sampai dengan tanggal 05 September 2021 di MTs Al-Mubaarak Kota Bengkulu.

C. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan melalui wawancara dan observasi. Wawancara dilakukan kepada guru Pendidikan Agama Islam yaitu guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist dan beberapa siswa MTs Al-Mubaarak Kota Bengkulu.

2. Data Sekunder

Adapun sumber data sekunder dalam penelitian ini untuk melengkapi dan mendukung data primer atau sebagai sumber data tambahan yaitu berupa Media *Youtube* yang digunakan guru Pendidikan Agama Islam (Al-Qur'an Hadist) dalam melakukan KBM Daring (*Online*).

⁵³Djam' an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 22-23

D. Definisi Operasional

1. Pemanfaatan

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia edisi keempat, pemanfaatan adalah proses, cara, perbuatan memanfaatkan, pemanfaatan berasal dari kata manfaat yang berarti guna, faedah, laba, untung. Adapun kata memanfaatkan berarti menjadikan ada manfaatnya. Jadi menurut pengertian tersebut bahwa pemanfaatan adalah suatu cara atau perbuatan untuk mendapatkan manfaat.⁵⁴

2. Youtube

Youtube adalah sebuah situs web berupa layanan video sharing populer yang memungkinkan penggunaannya memuat, menonton dan berbagai klip video secara gratis. Salah satu kegunaan *Youtube* yaitu untuk dimanfaatkan sebagai media pembelajaran. Tujuan pembelajaran *Youtube* sebagai media pembelajaran adalah untuk menciptakan kondisi dan suasana pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan interaktif. Video pembelajaran di *Youtube* dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran interaktif di kelas, baik untuk siswa maupun guru itu sendiri melalui presentasi secara *online* maupun *offline*.⁵⁵

⁵⁴Tatik Ilmiyah, Pengaruh Pemanfaatan Koleksi Local Content Terhadap Kegiatan Penelitian Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Skripsi/Tugas Akhir Di Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Di Ponegoro Semarang, Semarang: *Jurnal Imu Perpustakaan*, Vol. 2, No. 2, Tahun 2013 halaman 1-9 Online Dari <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jip>.

⁵⁵Marco Aurelius Refo, *Efektivitas Media Youtube...*, h. 10.

3. Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah segala bentuk dan sarana penyampaian informasi yang dibuat atau dipergunakan sesuai dengan teori pembelajaran, dapat digunakan untuk tujuan pembelajaran dalam menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan, dan terkendali.⁵⁶ Pendapat Ronald H Anderson yang dikutip oleh Sukiman, media pembelajaran merupakan media yang memungkinkan terwujudnya hubungan langsung antara karya seseorang pengembang mata pelajaran dengan para peserta didik.⁵⁷ Hujair AH Sanaky mendefinisikan bahwa media pembelajaran adalah sebuah alat yang berfungsi dan dapat digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran.⁵⁸ Jika suatu media membawa pesan atau informasi yang mengandung maksud pengajaran maka media itu dapat disebut sebagai media pembelajaran.⁵⁹

4. Pendidikan Agama Islam (PAI)

Pendidikan agama Islam dapat diartikan sebagai suatu pembelajaran yang dilakukan oleh seseorang atau instansi pendidikan yang memberikan materi mengenai agama Islam kepada orang yang ingin mengetahui lebih dalam tentang agama Islam baik dari segi akademis maupun dari segi praktik yang dapat dilakukan sehari-hari. Pendidikan agama Islam

⁵⁶Nunuk Suryani, Achmad Setiawan, Aditin Putra, *Media Pembelajaran...*, h. 5.

⁵⁷Sukiman, *Pengembangan Media Pembelajaran...*, h. 28

⁵⁸Hujair AH Sanaky, *Media pembelajaran...*, h. 3.

⁵⁹Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran...*, h. 81.

disamping fungsinya sebagai fungsi pendidikan, juga berfungsi sebagai fungsi agama. Artinya, untuk mengetahui ajaran agama Islam tidak lain melalui tahapan proses pendidikan yang pada akhirnya konsep manusia beriman, takwa dan akhlak mulia akan tercapai.

5. Al-Qur'an Dan Hadis Sebagai Pedoman Hidupku

Al-Qur'an dan Hadist adalah sumber pedoman hidup, dan sumber hukum dan ajaran Islam tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Al-Quran adalah sumber pertama dan utama yang mengandung banyak ajaran umum. Oleh karena itu, hadist sebagai sumber ajaran kedua dapat menjelaskan keumuman dari al-quran itu sendiri. Fungsi tersebut antara lain menjelaskan isi dan menerapkan metode pengajaran yang masih bersifat luas bagi manusia, Sebagai pedoman hidup, al-quran adalah pedoman bagi seluruh umat manusia.

6. Covid-19

Covid-19 merupakan salah satu penyakit menular yang disebabkan oleh coronavirus. Coronavirus merupakan suatu kelompok virus yang menyebabkan penyakit pada hewan atau manusia. Selain itu, coronavirus menyebabkan infeksi saluran pernafasan pada manusia mulai dari batuk hingga yang lebih serius seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS).

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam hal ini untuk pengumpulan data yang akan digunakan sebagai penunjang dalam penelitian. Maka peneliti menggunakan beberapa langkah yang berkaitan dengan teknik pengumpulan data, yakni sebagai berikut:

1) Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan antara dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi – informasi atau keterangan – keterangan.⁶⁰

Wawancara yang dilakukan adalah wawancara kualitatif atau yang dikenal sebagai wawancara mendalam. Wawancara mendalam dilakukan secara informal dalam bentuk perbincangan sehari-hari terhadap semua partisipan. Adapun wawancara dilakukan untuk mencari data tentang pemanfaatan *youtube* sebagai media pembelajaran pai pada mata pelajaran al-qur'an hadist di era pandemic covid-19 di MTs Al-Mubaarak Kota Bengkulu. Narasumber yang akan diteliti pada penelitian ini yaitu guru mata pelajaran al-qur'an hadist dan beberapa siswa kelas 7 MTs Al-Mubaarak Kota Bengkulu.

⁶⁰Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), h. 83

Tabel 3.1
Kisi-Kisi Pedoman Wawancara

No	Indikator	Item
1	Kuantitas Penggunaan Youtube	1
2	Kualitas Penggunaan Youtube	2-6
3	Ketertarikan Siswa Terhadap Youtube Sebagai Media Pembelajaran PAI	7-8
4	Kendala Dalam Penggunaan Youtube Pada Pembelajaran PAI	9
5	Kelebihan Dan Kekurangan Youtube Dalam Pembelajaran PAI Di Era Pandemi Covid-19 Di MTs Al-mubaarak Kota Bengkulu	10
	Jumlah Item	10

2) Metode Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu.⁶¹ Seringkali orang mengartikan observasi sebagai suatu aktivitas yang sempit, yakni hanya memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata. Didalam pengertian psikologi, observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indera.⁶²

Metode ini digunakan peneliti untuk mengetahui secara langsung bagaimana pemanfaatan *youtube* sebagai media pembelajaran PAI di era

⁶¹V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian (lengkap, praktis, dan mudah dipahami)*, (Yogyakarta: Pustakabarupress, 2014), h. 32.

⁶²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), h. 128.

pandemi covid-19 studi pada MTs Al-mubaarak Kota Bengkulu. Dimana peneliti mengobservasi proses kegiatan belajar mengajar (KBM) antara guru dan siswa dengan ikut serta masuk kedalam beberapa grub kelas untuk mengetahui bagaimana pemanfaatan *youtube* yang guru gunakan dalam pembelajaran al-qur' an hadist di era pandemi ini.

Tabel 3.2
Kisi-Kisi Pedoman Observasi

No	Aspek Yang Diamati	Pemunculan Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1	Antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran daring.		
2	Solusi untuk mengatasi kejenuhan siswa saat pembelajaran daring.		
3	Ada fasilitas penunjang dalam melakukan pembelajaran daring melalui media <i>Youtube</i>		
4	Sudah maksimalkah penggunaan fasilitas yang ada.		
5	Kebutuhan terhadap media untuk pembelajaran PAI.		

3) Studi Dokumentasi

Studi dokumen merupakan teknik pengumpulan data kualitatif sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi sebagian besar data berbentuk asrip foto (*screenshot/screen capture*) KBM Online, Media *Youtube* yang di gunakan oleh guru PAI⁶³ dan catatan tentang bagaimana Pemanfaatan *Youtube* Sebagai Media Pembelajaran PAI di Era Pandemi Covid-19 Studi Pada MTs Al-mubaarak Kota Bengkulu.

⁶³V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian (lengkap, praktis, dan mudah dipahami)*..., h. 33.

F. Teknik Keabsahan Data

Agar penelitian ini dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah, peneliti menggunakan teknik keabsahan data dengan teknik keabsahan data. Triangulasi disebut juga pengecekan dengan cara pemeriksaan ulang. Pemeriksaan ulang bisa dilakukan sebelum atau sesudah data dianalisis. Pemeriksaan dengan cara triangulasi dilakukan untuk meningkatkan derajat kepercayaan dan akurasi data. Triangulasi dilakukan dengan tiga strategi yaitu:

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber si peneliti mencari informasi lain tentang suatu topik yang digalinya yang lebih dari satu sumber. Prinsipnya lebih banyak sumber, lebih baik.

2) Triangulasi metode

Triangulasi metode dilakukan pengecekan dengan lebih dari satu metode. Jika triangulasi sumber dilakukan hanya wawancara dengan satu metode, yaitu wawancara. Maka triangulasi sumber dengan metode lain yaitu dengan cara mengamati kepala sekolah dan guru ketika dia sedang melakukan kegiatan sehari-hari disekolah.

3) Triangulasi waktu

Triangulasi waktu adalah pengecekan pada waktu atas kesempatan yang berbeda.⁶⁴ Dapat disimpulkan bahwa, Triangulasi merupakan teknik pengecekan keabsahan data yang paling populer dalam penelitian

⁶⁴Nusa Putra, *Metodologi Penelitian Kualitatif Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 103-105.

kualitatif. Kepopulerannya didasarkan pada kenyataan bahwa cara ini memiliki potensi untuk sekaligus meningkatkan akurasi, keterpercayaan, serta kerincian data.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus masalah yang ingin dijawab. Analisa data berlangsung secara bersama-sama dengan proses pengumpulan data dengan alur tahapan sebagai berikut:

9) Reduksi Data

Data yang diperoleh ditulis dalam bentuk laporan atau data yang terperinci. Laporan yang disusun berdasarkan data yang diperoleh direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting.

10) Penyajian Data

Data yang diperoleh dikategorisasikan menurut pokok permasalahan dan dibuat dalam bentuk matriks sehingga memudahkan peneliti untuk melihat pola-pola hubungan satu data dengan data lainnya.

11) Penyimpulan dan Verifikasi

Kegiatan penyimpulan merupakan langkah lebih lanjut dari kegiatan reduksi dan penyajian data. Data yang sudah direduksi dan disajikan secara sistematis akan disimpulkan sementara. Kesimpulan yang diperoleh

pada tahap awal biasanya kurang jelas, tetapi pada tahap-tahap selanjutnya akan semakin tegas dan memiliki dasar yang kuat.

12) Kesimpulan Akhir

Kesimpulan akhir diperoleh berdasarkan kesimpulan sementara yang telah diverifikasi. Kesimpulan final ini diharapkan dapat diperoleh setelah pengumpulan data selesai.⁶⁵

⁶⁵V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian (lengkap, praktis, dan mudah dipahami)*..., h. 34-36.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Sejarah dan Situasi serta Kondisi Sekolah

a. Sejarah Mts Al-Mubaarak kota Bengkulu

Yayasan sosial dan pendidikan MTs Al-Mubaarak kota Bengkulu yang terletak di Jl. Karang Indah-Samsat RT 11/RW 02, Kel. sumur dewa Kec. selebar kota Bengkulu. Panti asuhan Al-Mubaarak didirikan pada tanggal 08 Maret 1993 yang diparkarsai oleh Ahmad Dhasan, S.H, M.A, Drs. S. Mizran, Drs. Kusen, Drs. Sakroni, Budi Santoso, S. Pd, Sardi, S.Pd, Supardiono, S.Ag, Nurhadi, S.Ag, M.A dan Dalail Choirun yang dibawah koordinasi ketua PWM Drs. H. Ahmad Umar (alm). Pada awalnya panti asuhan Al-Mubaarak kota Bengkulu ini mengasuh 30 orang anak yatim yang berasal dari berbagai daerah. Hingga saat ini panti asuhan MTs Al-Mubaarak Kota Bengkulu mengasuh sebanyak 102 orang anak.

b. Situasi dan kondisi MTs Al-Mubaarak kota Bengkulu

Letak sekolah MTs Al-Mubaarak kota Bengkulu cukup strategis, karena berada di dekat pusat kota Bengkulu dan memiliki lapangan yang cukup luas dan bersih, serta memiliki beberapa gedung sarana prasarana yaitu: kantor kepala sekolah, ruang guru, perpustakaan, ruang UKS, ruang pramuka, ruang osis, ruang kelas, ruang lab Komputer, dan Mushola yang

cukup luas. Sekolah MTs Al-Mubaarak ini juga berdampingan langsung dengan rumah warga sehingga dapat terjaga dengan baik keamanannya.

2. Pengelolaan Kelas

a. Pengaturan tempat duduk

Pengaturan tempat duduk di MTs Al-Mubaarak Kota Bengkulu sangatlah rapi disetiap ruangan kelas terdiri empat barisan, dalam setiap barisannya ditempati bebarapa anak laki-laki dan perempuan. Disetiap mejanya mereka dipisahkan antara laki-laki dan perempuan.

3. Pengaturan Perabotan Kelas

Pengaturan perabotan disetiap kelas disusun rapi dan tempatkan pada tempat yang strategis, sehingga terasa enak, kondusif, dan nyaman ketika dipandang oleh setiap siswa, dan guru pada saat proses pembelajaran.

4. Pelaksanaan Tugas Guru

Tabel 4.1
Daftar Jumlah Guru dan Tugas Guru

No	Nama/NIP	L/ P	Pendidikan Terakhir	Tugas
1.	Yayuk Farida, S.Pd	P	S1	Kepalah Madrasah/ Guru
2.	Yulia Martin, S.HI	P	S1	Waka Kurikulum/ Guru
3.	Marti turti Susiana	P	S1	Waka Kesiswaan/Guru
4.	Ice Novaliani, S.Pd	P	S1	Bendahara BOS
5.	Yutez Zupriani,S.Pd.I	P	S1	Bendahara sekolah
6.	Supardiono, S.Ag	L	S1	Ka. Perpustakaan
7.	Supari, S.Pd.I	L	S1	Tu
8.	Ikhsan Jamad Akbar, S.Pd	L	S1	Oprator sekolah
9.	Rosnelli,S.Pd	P	S1	Guru
10.	Surni,S.Pd	P	S1	Guru
11.	Samsul Bahri, M.Pd	L	S1	Guru

12.	Drs. Muksiman	L	S1	Guru
13.	Muhabib, S.Pd	L	S1	Guru
14.	Rahman Nur Salam, S.Pd	L	S1	Guru
15.	Jenny Maritasari, S.Pd	P	S1	Guru

(Sumber: Tata usaha Mts Al-Mubaarak Kota Bengkulu Tahun 2021)

5. Visi Dan Misi

Sekolah MTs Al-Mubaarak kota Bengkulu memiliki Visi “ CERDAS, TAQWA, DAN BERBUDI LUHUR” .

Adapun Misi sekolah MTs Al-Mubaarak kota Bengkulu Yaitu :

1. Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik peserta didik dengan melaksanakan pembelajaran yang aktif, inovatif, efektif berorientasi kecakapan hidup yang berdasarkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Memberdayakan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan secara optimal, penuh keteladanan dengan etos kerja yang tinggi.
3. Menciptakan kondisi kebersihan, keindahan, dan kekeluargaan yang mantap.
4. Mewujudkan kegiatan pembinaan kesiswaan dan ketahanan sekolah.
5. Mewujudkan budaya sekolah yang dapat membentuk sikap terpuji bagi seluruh warga sekolah.
6. Mewujudkan keterbukaan kepada semua pihak dalam membawa sekolah ke arah kemajuan.
7. Melaksanakan kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kualitas penguasaan IPTEK.

8. Melaksanakan kegiatan pengembangan diri dibidang TIK yang kompetitif, dan seni budaya yang unggul di sekolah.
9. Menyelenggarakan pendidikan bermutu dan terjangkau dalam pencapaian 8 Standar Nasional Pendidikan

6. Keadaan Siswa

Tabel 4.2
Daftar Siswa/i MTs Al-Mubarak kota Bengkulu

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	VII.A	10	7	17
2	VII.B	10	10	20
3	VIII.A	11	6	17
4	VIII.B	11	7	18
5	IX.A	19	11	30
Jumlah		61	41	102

(Sumber: Tata usaha MTs Al-Mubarak kota Bengkulu Tahun 2021)

7. Kegiatan Siswa

Kegiatan siswa selain pembelajaran yang ada dikelas, mereka juga mengikuti kegiatan upacara hari senin, senam pada hari jum' at pagi, majlis talim, membaca al-qur' an secara Qiro' ah, Ceramah, Do' a, Sholat Dhuha dan Zuhur berjama' ah. Dan mereka juga mengikuti ekstrakurikuler diantaranya : Pramuka, Pancak silat, dan Kesenian.

8. Sarana Prasarana

Tabel 4.3
Daftar Sarana Prasarana MTs Al-Mubaaraak Kota Bengkulu

No	Nama / Jenis	Jumlah
1.	Ruang Kepala Sekolah	1
2.	Ruang Guru	1
3	Ruang TU	1
4	Musholah	1
6	Ruang Belajar	7
7	Ruang UKS	1
8	Perpustakaan	1

9	Lab Komputer	1
10	Lapangan	1
11	Wc	4

(Sumber: Tata usaha MTs Al-Mubaarak Kota Bengkulu Tahun 2021)

B. Hasil Penelitian

Sesuai dengan hasil penelitian yang dilaksanakan, peneliti memperoleh hasil mengenai Pemanfaatan *youtube* Sebagai media pembelajaran PAI Pada mata pelajaran al-quran hadist di era pandemi covid-19 di Mts Al-Mubarak kota Bengkulu. Dimana penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada bab ini peneliti akan menyajikan hasil yang sesuai dengan tujuan penelitian. Pemanfaatan *youtube* sebagai media pembelajaran PAI pada mata pelajaran al-quran hadist di era pandemi covid-19 di Mts Al-Mubarak Kota Bengkulu, dan tanggapan siswa mengenai pemanfaatan *Youtube* sebagai media ajar dalam belajar al-qur' an hadist di MTs Al-Mubaarak Kota Bengkulu. Penyajian hasil dimaksudkan untuk menyajikan atau memaparkan hasil yang diperoleh dari tempat penelitian:

1. Pemanfaatan *YouTube* Sebagai Media Pembelajaran PAI Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadist di Era Pandemi Covid-19 Di Mts Al Mubarak kota Bengkulu.

Melihat keadaan pendidikan yang terjadi sekarang ini, pendidik tentunya dituntut agar lebih kreatif dan inovatif dalam menyampaikan materi melalui media pembelajaran daring. Mengenai hal itu peneliti melakukan wawancara kepada beberapa guru pendidikan agama Islam (PAI) dan beberapa siswa kelas VII MTS Al-Mubarak Kota Bengkulu. Disini peneliti menanyakan:

a. Kuantitas penggunaan *YouTube*

Seperti yang dijelaskan oleh ibu Yutes Zupriani S.Pd, mengatakan bahwa:

"Tidak selalu, tetapi tergantung materi. Jika materinya butuh memakai *youtube* kita menggunakan *youtube*. Tapi di era pandemi sekarang ini biar pembelajaran itu menarik, kita menggunakan *youtube* karena media di *youtube* ada seperti animasinya. Oleh karena itu murid tertarik untuk mengikuti pembelajaran daring".⁶⁶

Hal ini juga diperjelas oleh bapak Supari selaku guru SKI yang membenarkan bahwa:

"Ibu Yutes memberikan pelajaran melalui video *YouTube* yang dikirimkan ke *WhatsApp*".⁶⁷

Kemudian hal tersebut dibenarkan oleh siswa kelas VII yang bernama Dimas dia mengatakan bahwa:

" iya pak, ibu yutes menggunakan video dari *youtube* dalam menyampaikan materi pembelajaran, kami disuruh untuk menontonnya lalu mempelajarinya".⁶⁸

Hal itu juga dibenarkan oleh Nuriya, mengatakan bahwa:

"Ibu tidak selalu menggunakan *youtube* pak, tapi ada saat kami belajar online ibu kirimkan beberapa video kedalam grub *WhatsApp*" .⁶⁹

Hal senada juga di jelaskan oleh Ericka siswa kelas VII mengatakan:

" Tidak selalu pak, tapi masa pandemi sekarang ini kami di suruh untuk belajar di rumah dan ibu yutes memberikan materi pelajaran melalui

⁶⁶Yutes Zupriani, S.Pd, Guru Pendidikan Agama Islam (Al-Quran Hadits), Kuantitas Penggunaan Youtube, *Wawancara*, (Tatap Muka), 27 Juli 2021.

⁶⁷Supari, Guru SKI, Kuantitas Penggunaan Youtube, *Wawancara*, (Tatap Muka), 27 Juli 2021.

⁶⁸ Dimas, Siswa Kelas VII, Kuantitas Penggunaan Youtube, *Wawancara*, (Tatap Muka), 27 Juli 2021.

⁶⁹Nuriya, Siswa Kelas VII, Kuantitas Penggunaan Youtube, *Wawancara*, (Tatap Muka), 27 Juli 2021.

buku cetak yang difoto dan dikirim ke dalam grub *WhatsApp* dan kadang-kadang juga ibu meng-*share* video yang di ambil dari *YouTube*.⁷⁰

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat diketahui bahwa guru PAI (al-quran hadis) di MTs Al-mubaarak Kota Bengkulu terkadang menggunakan media pembelajaran dari *youtube* selama pembelajaran daring. Dengan menggunakan media *youtube* selama daring mempermudah guru dalam menjelaskan materi pembelajaran kepada siswa.

b. Kualitas penggunaan *YouTube*

Seperti yang dijelaskan oleh ibu Yutes Zupriani selaku guru PAI, beliau mengatakan bahwa:

"Sangat terbantu, karena di zaman sekarang ini dengan *YouTube* dapat memudahkan seorang guru dalam menyampaikan materi, dan anak-anak juga muda menerima materi yang disampaikan".⁷¹

Hal ini juga dibenarkan oleh siswa kelas VII yang bernama Muhammad afdal dia mengatakan bahwa:

"iya pak sangat membantu kami dalam belajar al-quraan hadis secara *online*, karena dengan mempelajari materi yang ibu sampaikan melalui video dari *youtube* tidak membosankan dan bisa dipahami".⁷²

Pendapat lain mengenai kualitas penggunaan media *youtube*. Seperti yang dijelaskan oleh salah satu siswa yang bernama Nuriya mengatakan bahwa:

⁷⁰Ericka, Siswa Kelas VII, Kuantitas Penggunaan Youtube, *Wawancara*, (Tatap Muka), 27 Juli 2021.

⁷¹Yutes Zupriani, S.Pd, Guru Pendidikan Agama Islam (Al-Quran Hadits), Kualitas Penggunaan Youtube, *Wawancara*, (Tatap Muka), 27 Juli 2021

⁷²Muhammad afdal, Siswa Kelas VII, Kualitas Penggunaan Youtube, *Wawancara*, (Tatap Muka), 27 Juli 2021.

“Pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan dari pada biasanya karena tampilan video dari *youtube* jelas, mudah dipahami , gambar dan suaranya juga jelas”.⁷³

Hal senada juga peneliti tanyakan kepada Dimas siswa kelas VII ia mengatakan bahwa:

“Memudahkan sekali pak, karena lebih mudah dipahami dan jelas”.⁷⁴

Kemudian diperjelas lagi oleh Ericka siswa kelas VII dia mengatakan:

"Sebenarnya kalau memudahkan itu tidak terlalu pak, karena durasinya itu agak panjang, jadi susah di bukak *di handphone*".⁷⁵

Di perjelas lagi oleh habib dia mengatakan:

"Kurang pak".⁷⁶

Berdasarkan wawancara diatas peneliti menganalisis bahwa kualitas dari media *youtube* sangat membantu guru dalam menyampaikan materi kepada siswa. Siswa juga tertarik dengan media *youtube* walau sebagian masih ada yang mengeluh karena durasinya yang sedikit panjang.

c. Ketertarikan siswa terhadap *youtube* sebagai media pembelajaran PAI

Seperti yang dijelaskan oleh ibuk Yutes Zupriani S. Pd selaku guru PAI, beliau mengatakan bahwa:

⁷³Nuriya, Siswa Kelas VII, Kualitas Penggunaan Youtube, *Wawancara*, (Tatap Muka), 27 Juli 2021.

⁷⁴Dimas, Siswa Kelas VII, Kualitas Penggunaan Youtube, *Wawancara*, (Tatap Muka), 27 Juli 2021.

⁷⁵Ericka, Siswa Kelas VII, Kualitas Penggunaan Youtube, *Wawancara*, (Tatap Muka), 27 Juli 2021.

⁷⁶Habib, Siswa Kelas VII, Kualitas Penggunaan Youtube, *Wawancara*, (Tatap Muka), 27 Juli 2021.

“Kalau respon siswa, mereka sangat antusias pada pembelajaran *online*. Jadi mereka belajar sambil menonton video pembelajaran dalam bentuk video animasi” .⁷⁷

Kemudian dibenarkan oleh Nuriya siswa kelas VII mengatakan:

"Iya membantu, dan tampilan layar yang di gunakan cukup menarik sehingga menyenangkan dalam memahaminya."⁷⁸

Hal ini di perjelas oleh Dimas dia mengatakan:

"Membantu kami dalam belajar al-qur'an hadis, tampilan layarnya menarik dan tidak membosankan” .⁷⁹

Dari hasil wawancara diatas dapat peneliti simpulkan bahwa siswa antusias dan tertarik dengan pembelajaran melalui media *youtube* dan pembelajaran juga menjadi menarik dan tidak membosankan.

d. Kendala dalam pemanfaatan *youtube* pada pembelajaran PAI

Dari hasil wawancara secara langsung, peneliti dapat mengetahui bahwa guru PAI di Mts Al-mubaarak kota Bengkulu, sedikit memiliki kendala dalam pemanfaatan media *youtube*. Seperti yang dijelaskan oleh ibu Yutes Zupriani S.Pd, mengatakan bahwa:

Karena ada siswa yang di daerah pelosok, ya kendalanya diteknis sinyal lambat, dan ada *handphone* siswa yang tidak memadai penyimpanannya, untuk membuka video tersebut” .⁸⁰

Hal serupa juga dikatakan oleh Erika siswa kelas VII, mengatakan bahwa:

⁷⁷ Yutes Zupriani, S.Pd, Guru Pendidikan Agama Islam (Al-Quran Hadits), Ketertarikan siswa terhadap *youtube* sebagai media pembelajaran PAI, *Wawancara*, (Tatap Muka), 27 Juli 2021

⁷⁸Nuriya, Siswa Kelas VII, Ketertarikan siswa terhadap *youtube* sebagai media pembelajaran PAI, *Wawancara*, (Tatap Muka), 27 Juli 2021.

⁷⁹Dimas, Siswa Kelas VII, Ketertarikan siswa terhadap *youtube* sebagai media pembelajaran PAI, *Wawancara*, (Tatap Muka), 27 Juli 2021.

⁸⁰Yutes Zupriani, S.Pd, Guru Pendidikan Agama Islam (Al-Quran Hadits), Kendala dalam pemanfaatan *youtube* pada pembelajaran PAI, *Wawancara*, (Tatap Muka), 27 Juli 2021

“Teman kami ada yang tinggal didusun, masih susah sinyal, dan masih ada yang belum punya *handphone* pak” .⁸¹

Kemudian dibenarkan juga oleh Dimas kelas VII mengatakan:

“Kendala iya sinyal yang kurang memadai dan kuota” .⁸²

Hal senada dibenarkan oleh Afdal siswa kelas VII mengatakan:

“Iya sama sinyal pak, kuota dan jaringan lemah” .⁸³

Diperjelas lagi oleh Nuriya siswa kelas VII mengatakan:

“Sinyal kadang tersendat dan kuota, sehingga tidak maksimal dalam pemahaman” .⁸⁴

Dari hasil wawancara diatas menunjukkan masih adanya kendala yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran daring, kendala ini pun tidak jauh dari fasilitas yang kurang memadai dan jaringan internet.

- e. Kelebihan dan kekurangan *YouTube* dalam pembelajaran PAI di era pandemi covid-19 di MTs Al-mubaarak Kota Bengkulu

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti tanyakan kepada ibu

Yutes Zupriani S.Pd, mengatakan bahwa:

“Kelebihannya kita bisa menampilkan gambar, suara, animasi, video bahkan filem yang berkaitan dengan materi pelajaran. Kemudian tampilan di *youtube* seperti gambar maupun suaranya jelas. Jadi apa yang ingin kita sampaikan, ya tersampaikan. Dan kekurangan *youtube* menurut ibu ketika *didownload* atau *dishare* kapasitas muatannya terlalu besar” .⁸⁵

⁸¹Erika, Siswa Kelas VII, Kendala dalam pemanfaatan *youtube* pada pembelajaran PAI, *Wawancara*, (Tatap Muka), 27 Juli 2021

⁸²Dimas, Siswa Kelas VII, Kendala dalam pemanfaatan *youtube* pada pembelajaran PAI, *Wawancara*, (Tatap Muka), 27 Juli 2021

⁸³Afdal, Siswa Kelas VII, Kendala dalam pemanfaatan *youtube* pada pembelajaran PAI, *Wawancara*, (Tatap Muka), 27 Juli 2021

⁸⁴Nuriya, Siswa Kelas VII, Kendala dalam pemanfaatan *youtube* pada pembelajaran PAI, *Wawancara*, (Tatap Muka), 27 Juli 2021

⁸⁵Yutes Zupriani, S.Pd, Guru Pendidikan Agama Islam (Al-Quran Hadits), Kelebihan dan kekurangan *YouTube* dalam pembelajaran PAI di era pandemi covid-19 di MTs Al-Mubaraak Kota Bengkulu , *Wawancara*, (Tatap Muka), 27 Juli 2021

Diperjelas lagi oleh siswa yang bernama Erika, mengatakan:

"Dapat menampilkan video yang menarik, terus ada animasinya bergeraknya, tapi kapasitasnya terlalu besar pak, kadang gak memadai untuk hp kami yang memorinya kecil".⁸⁶

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat peneliti simpulkan bahwa pembelajaran dengan memanfaatkan *youtube* ada kelebihan dan kekurangannya, kelebihan nya menggunakan media *youtube* video nya suara, gambar, tampilan animasinya jelas sehingga memudahkan peserta didik untuk memahami dan mempelajari nya dan kekurangannya ialah ketika muatan MB yang harus didownload terlalu besar.

2. Tanggapan siswa mengenai pemanfaatan *Youtube* sebagai media ajar dalam belajar al-qur' an hadist di MTs Al-Mubaarak Kota Bengkulu

Mengenai media yang digunakan oleh guru tentunya tidak akan lepas dari beberapa tanggapan siswa, baik itu tanggapan yang baik atau pun sebaliknya. Pada masa pandemi sekarang ini sudah diketahui adanya beberapa kelebihan maupun kekurangan dari media yang diajarkan oleh guru kepada para siswa, jadi disini akan dijelaskan beberapa pendapat siswa yang didapat oleh peneliti selama melakukan penelitian di MTs Al-Mubaarak mengenai pemanfaatan *Youtube* sebagai media ajar dalam belajar al-qur' an hadist di MTs Al-Mubaarak Kota Bengkulu. Adapun tanggapan beberapa siswa akan dijelaskan dibawah ini.

⁸⁶Nuriyah, Siswa Kelas VII, Kelebihan dan kekurangan *YouTube* dalam pembelajaran PAI di era pandemi covid-19 di MTs Al-Mubaraak Kota Bengkulu , *Wawancara*, (Tatap Muka), 27 Juli 2021

- a. Tanggapan siswa mengenai kualitas pemanfaatan *youtube* yang digunakan guru sebagai media ajar dalam belajar al-qur' an hadist di MTs Al-Mubaarak Kota Bengkulu

Seperti yang dijelaskan oleh siswa kelas VII yang bernama Muhammad afdal dia mengatakan bahwa:

“iya pak sangat membantu kami dalam belajar al-quraan hadis secara *online*, karena dengan mempelajari materi yang ibu sampaikan melalui video dari *youtube* tidak membosankan dan bisa dipahami.”⁸⁷

Pendapat lain mengenai kualitas penggunaan media *youtube*.

Seperti yang dijelaskan oleh salah satu siswa yang bernama Nuriya mengatakan bahwa:

“Pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan dari pada biasanya karena tampilan video dari *youtube* jelas, mudah dipahami , gambar dan suaranya juga jelas”.⁸⁸

Kemudian diperjelas lagi oleh Ericka siswa kelas VII dia mengatakan:

"Sebenarnya kalau memudahkan itu tidak terlalu pak, karena durasinya itu agak panjang, jadi susah di bukak *di handphone*.”⁸⁹

Di perjelas lagi oleh habib dia mengatakan:

"Kurang pak".⁹⁰

Berdasarkan wawancara diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwa siswa juga tertarik dengan media *youtube* walau sebagian masih ada yang mengeluh karena durasinya yang sedikit panjang.

⁸⁷Muhammad afdal, Siswa Kelas VII, Kualitas Penggunaan Youtube, *Wawancara*, (Tatap Muka), 27 Juli 2021.

⁸⁸Nuriya, Siswa Kelas VII, Kualitas Penggunaan Youtube, *Wawancara*, (Tatap Muka), 27 Juli 2021.

⁸⁹Ericka, Siswa Kelas VII, Kualitas Penggunaan Youtube, *Wawancara*, (Tatap Muka), 27 Juli 2021.

⁹⁰Habib, Siswa Kelas VII, Kualitas Penggunaan Youtube, *Wawancara*, (Tatap Muka), 27 Juli 2021.

- b. Tanggapan siswa mengenai kendala dalam pemanfaatan *youtube* yang digunakan oleh guru pada pembelajaran PAI

Adapun beberapa kendala yang dihadapi oleh siswa dalam pemanfaatan *youtube* yang digunakan oleh guru (al-qur' an hadist) pada pembelajaran PAI yaitu:

Seperti yang dikatakan oleh Erika siswa kelas VII, mengatakan bahwa:

“Teman kami ada yang tinggal didusun, masih susah sinyal, dan masih ada yang belum punya *handphone* pak” .⁹¹

Kemudian dibenarkan juga oleh Dimas kelas VII mengatakan:

“Kendala iya sinyal yang kurang memadai dan kuota” .⁹²

Hal senada dibenarkan oleh Afdal siswa kelas VII mengatakan:

“Iya sama sinyal pak, kuota dan jaringan lemah” .⁹³

Diperjelas lagi oleh Nuriya siswa kelas VII mengatakan:

“Sinyal kadang tersendat dan kuota, sehingga tidak maksimal dalam pemahaman” .⁹⁴

Dari hasil wawancara diatas menunjukkan masih adanya kendala yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran daring, kendala ini pun tidak jauh dari fasilitas yang kurang memadai dan jaringan internet.

⁹¹Erika, Siswa Kelas VII, Kendala dalam pemanfaatan *youtube* pada pembelajaran PAI, *Wawancara*, (Tatap Muka), 27 Juli 2021

⁹²Dimas, Siswa Kelas VII, Kendala dalam pemanfaatan *youtube* pada pembelajaran PAI, *Wawancara*, (Tatap Muka), 27 Juli 2021

⁹³Afdal, Siswa Kelas VII, Kendala dalam pemanfaatan *youtube* pada pembelajaran PAI, *Wawancara*, (Tatap Muka), 27 Juli 2021

⁹⁴Nuriya, Siswa Kelas VII, Kendala dalam pemanfaatan *youtube* pada pembelajaran PAI, *Wawancara*, (Tatap Muka), 27 Juli 2021

C. Pembahasan

1. Pemanfaatan YouTube Sebagai Media Pembelajaran PAI Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadist di Era Pandemi Covid-19 Di Mts Al Mubarak kota Bengkulu.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti dengan menggunakan observasi dan wawancara yang telah diuraikan, maka dapat dilihat bahwa ibu Yutes selaku guru PAI (al-qur'an hadist) memanfaatkan *youtube* dalam menyampaikan materi pembelajaran. Pemanfaatan yang dilakukan oleh ibu Yutes dengan menggunakan *youtube* sebagai media pembelajaran yang berisikan video dari *youtube*, tujuannya agar dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran dengan mudah dalam pembelajaran daring, sehingga pembelajaran menjadi efektif dan menyenangkan.

Apalagi pada masa pandemi covid-19 saat ini pembelajaran PAI (al-qur'an hadist) harus dilaksanakan secara daring. Maka cara belajar anak pun berubah dengan menggunakan media, salah satunya *youtube*. *Youtube* dimanfaatkan guru sebagai media pembelajaran agar peserta didik dapat tetap melaksanakan pembelajaran dirumah melalui *Smartphone*. Pembelajaran yang di lakukan guru dengan menggunakan *youtube*, maka guru telah melaksanakan kompetensi dalam memanfaatkan TIK.

Pembelajaran dengan menerapkan perangkat digital (*online*) sejalan dengan peraturan menteri pendidikan nasional nomor 16 tahun 2007 mengenai kualifikasi dan kompetensi guru yang didalamnya berisikan

tentang guru harus mampu memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Selanjutnya Permendikbud nomor 68 tahun 2014 mengenai peran pendidik TIK dan pendidik ketrampilan komputer yang mendukung guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan memanfaatkan teknologi.⁹⁵

Pemanfaatan TIK pada masa ini sangat diperlukan karena tuntutan perkembangan teknologi, zaman dan dalam situasi pandemi covid-19 sekarang ini, sehingga memudahkan pendidik dalam menyampaikan pembelajaran. Seperti yang dilakukan ibu Yutes selaku guru PAI (al-qur'an hadis) beliau menggunakan *youtube* dalam menyampaikan materi pembelajaran seperti *mendownload* beberapa video dari *youtube*. Dengan memanfaatkan *youtube* dalam pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat mengakses kembali materi yang ada di *youtube* untuk belajar secara mandiri di rumah.

Hasil penelitian yang dilakukan peneliti pada bulan Juli di Mts Al Mubarak kota Bengkulu kelas VII A menunjukkan bahwa ibu Yutes selaku guru PAI (al-qur'an hadis) memanfaatkan *youtube* sebagai media pembelajaran agar proses pembelajaran selama Pandemi covid-19 tetap terlaksana sehingga pembelajaran daring menjadi efektif dan menyenangkan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti guru menggunakan fitur-fitur yang ada di *youtube* dalam

⁹⁵Tri Yudha Setiawan, Pemanfaatan Youtube Pada Sistem Pembelajaran Dalam Jaringan Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas Iic Sekolah Dasar, Muara Bulian: *Skripsi*, h. 34.

pengunggah video dan situs *download* video yaitu *savefrom.net*. Fitur tersebut seperti deskripsi video, penyesuaian *Thumbnail*, *playlist*, *share link* dan layar akhir. Fitur ini dapat di manfaatkan oleh guru untuk membagikan tautan video pembelajaran yang berasal dari *youtube* untuk dikirimkan ke group *WhatsApp* kelas.

Setelah melakukan pengambilan data berupa observasi dan wawancara kepada ibu Yutes selaku guru PAI (Al Qur'an hadis) maka diperoleh tahapan-tahapan yang dilakukan oleh ibu Yutes dalam memanfaatkan *Youtube* pada pembelajaran dalam jaringan adalah sebagai berikut:

a. Persiapan

Guru melakukan persiapan sebelum mengajar yaitu dengan mempersiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), selanjutnya guru membuat *powepoint* pembelajaran sesuai dengan tujuan yang akan dicapai dan terkadang jika tidak sempat membuat media pembelajaran guru PAI *mendownload* materi berbentuk video di *youtube* untuk *dishare* kedalam grub kelas. Video pembelajaran dengan menggunakan animasi, suara, dan teks yang menarik agar peserta didik tidak mudah bosan. Persiapan selanjutnya yaitu koneksi internet yang terhubung dileptop atau *smartphone*.

b. Pelaksanaan

Guru mengunggah video pembelajaran di *youtube* dengan cara mengakses *www.youtube.com* dan *savefrom.net* untuk *mendownload*

video, selanjutnya guru menggunakan fitur-fitur berupa deskripsi video, penyesuaian *thumbnail*, *playlist*, penjadwalan video, *share link* dan layar akhir. Setelah itu guru membagikan tautan di group *WhatsApp* kelas agar peserta didik dapat belajar melalui video tersebut.⁹⁶

2. Tanggapan siswa mengenai pemanfaatan *Youtube* sebagai media ajar dalam belajar al-qur' an hadist di MTs Al-Mubaarak Kota Bengkulu

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi di era globalisasi telah memberikan perubahan besar pada kehidupan manusia. Kemajuan teknologi informasi komunikasi diikuti pula dengan perluasan jaringan internet, pengenalan *world wide web* dan teknologi pembelajaran baru. Tersedianya variasi *platform* dan sumber daya menjadi penunjang proses pembelajaran selama pandemi COVID-19. Aktivitas pembelajaran yang dapat dilakukan mulai dari diskusi, presentasi hingga pemberian tugas secara online. Dengan demikian, pembelajaran jarak jauh memanfaatkan kemajuan teknologi dengan harapan dapat meningkatkan kemandirian belajar siswa.

Youtube menjadi situs media sharing video online yang sangat diminati oleh berbagai kalangan masyarakat di dunia internet. *Youtube* merupakan layanan video sharing populer yang memungkinkan penggunaannya untuk dapat mengakses, menonton dan berbagi klip video secara gratis. Pengguna *youtube* bahkan cukup beragam dari tingkat anak-anak hingga orang dewasa. Pengguna *youtube* tidak hanya sekedar

⁹⁶Tri Yudha Setiawan, Pemanfaatan Youtube Pada Sistem Pembelajaran Dalam Jaringan Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas II C Sekolah Dasar, Muara Bulian: *Skripsi*, h. 36.

menonton video namun juga dapat mengupload video, dan melakukan live streaming untuk diskusi dan tanya jawab. Berbagai manfaat layanan yang ditawarkan inilah yang mendorong jutaan orang mengakses youtube setiap harinya.

Namun tidak lepas dari berbagai hambatan dihadapi oleh penyelenggaraan pembelajaran jarak jauh (*online*), beragamnya kondisi wilayah di Indonesia yang mana tidak semua wilayah terjangkau oleh layanan internet atau tidak meratanya sebaran jaringan internet yang kecepatannya dapat melamban sewaktu-waktu. Hal ini tentu berbuntut panjang mengingat pada awalnya penggunaan teknologi dan internet ditujukan agar menekan penularan Covid-19 justru memunculkan masalah baru khususnya bagi peserta didik dan guru akibat stres karena tidak tersedianya fasilitas yang memadai sehingga jaringan internet tidak stabil yang kemudian menyebabkan tumpukan tugas dan materi akibat mengejar terpenuhinya tuntutan pada pembelajaran jarak jauh.⁹⁷

Kendala yang dihadapi pada saat memanfaatkan *YouTube* pada sistem pembelajaran dalam jaringan yaitu:

- a. Kuota internet yang tidak memadai, sinyal lambat dan peserta didik yang tinggal di pelosok atau desa
- b. Tidak bisa berinteraksi secara online antara guru dan peserta didik
- c. Ada siswa yang tidak mempunyai *smartphone*

⁹⁷Agus, Andri, dan sastra, *Penggunaan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Pada Kelas III An-Nizomiyah*, Jakarta: Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ. Website: <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnasli>. 2020. h. 5.

Solusi yang dapat dilakukan dalam mengatasi Kendala saat memanfaatkan *youtube* pada sistem pembelajaran daring yaitu:

- a. Kuota gratis yang diberikan pemerintah untuk peserta didik, agar peserta didik mudah dan bisa mengakses *youtube*.
- b. Peserta didik dapat membuka video dari *WhatsApp* yang guru kirimkan ke grup *WhatsApp*, sehingga memudahkan peserta didik untuk membuka video yang di berikan dan tidak susah lagi mencari video di *youtube*.⁹⁸

Berdasarkan hasil penelitian dan wawancara yang peneliti lakukan kepada siswa dan guru di MTs Al-mubaarak Kota Bengkulu. Dimana siswa mengeluhkan proses pembelajaran saat daring. Siswa tidak sepenuhnya memahami materi-materi yang guru berikan melalui pembelajaran daring. Masih adanya keterbatasan jaringan internet maupun kuota. Masih adanya siswa yang belum mempunyai handpone untuk melakukan pembelajaran daring, jadi dia diberikan tugas oleh guru melalui teman kelasnya.

Tabel 4.4
Data Hasil Analisis Pemanfaatan *YouTube*

Kategori	Pemanfaatan <i>YouTube</i> sebagai media pembelajaran	Tanggapan siswa mengenai pemanfaatan <i>Youtube</i> sebagai media ajar dalam belajar al-qur' an hadist
Pemanfaatan YouTube	Dari hasil observasi, wawancara, maupun dokumentasi, peneliti dapat mengamati dan menganalisis dengan	Siswa tertarik dengan media <i>youtube</i> walau sebagian masih ada

⁹⁸Tri Yudha Setiawan, Pemanfaatan Youtube Pada Sistem Pembelajaran Dalam Jaringan Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas Iic Sekolah Dasar, Muara Bulian: *Skripsi*, h. 37.

	<p> jelas, bahwa selama pembelajaran daring, beberapa guru termasuk guru Al-Qur'an Hadis memanfaatkan YouTube saat mengajar daring, walau tidak setiap hari, tapi di saat tertentu saja. seperti yang dijelaskan oleh ibu Yutes : <i>"Tidak selalu, tetapi tergantung materi. Jika materinya butuh memakai youtube kita menggunakan youtube. Tapi di era pandemi sekarang ini biar pembelajaran itu menarik, kita menggunakan youtube karena media di youtube ada seperti animasinya. Oleh karena itu murid tertarik untuk mengikuti pembelajaran daring"</i>. </p>	<p> yang mengeluh karena durasinya yang sedikit panjang. </p>
Minat	<p> Siswa antusias dan tertarik dengan pembelajaran melalui media <i>youtube</i> dan pembelajaran juga menjadi menarik dan tidak membosankan. Walau ada beberapa siswa yang tidak merespon saat dilakukannya pembelajaran daring. </p>	<p> Dimana siswa mengeluhkan proses pembelajaran saat daring. Siswa tidak sepenuhnya memahami materi-materi yang guru berikan melalui pembelajaran daring </p>
Fasilitas	<p> Dalam pemanfaatan <i>YouTube</i> selama pembelajaran daring, mayoritas guru dan para siswa sudah mempunyai fasilitas masing-masing, karena hampir semua siswa mempunyai <i>handpone</i> untuk mengikuti pembelajaran daring begitupun dengan para gurunya, walau ada beberapa siswa yang tidak mempunyai <i>handpone</i>. </p>	<p> Masih adanya keterbatasan jaringan internet maupun kuota. Masih adanya siswa yang belum mempunyai <i>handpone</i> untuk melakukan pembelajaran daring, jadi dia diberikan tugas oleh guru melalui teman kelasnya. </p>

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dipaparkan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa guru PAI (al-quran hadis) di MTs Al-mubaarak Kota Bengkulu menggunakan media pembelajaran dari *youtube* selama pembelajaran daring. Dengan menggunakan media *youtube* selama daring mempermudah guru dalam menjelaskan materi pembelajaran kepada siswa. Dimana kualitas dari media *youtube* sangat membantu guru dalam menyampaikan materi kepada siswa. Siswa juga tertarik dengan media *youtube* walau sebagian masih ada yang mengeluh karena durasinya yang sedikit panjang. Pembelajaran dengan memanfaatkan *YouTube* ada kelebihan dan kekurangannya, kelebihanannya menggunakan media *YouTube*, video suara, gambar, tampilan animasinya jelas sehingga memudahkan peserta didik untuk memahami dan mempelajarinya dan kekurangannya ialah ketika muatan MB yang harus didownload terlalu besar.

Adapun beberapa tanggapan siswa mengenai pemanfaatan *Youtube* sebagai media ajar dalam belajar al-qur' an hadist di MTs Al-Mubaarak Kota Bengkulu, kendala yang dihadapi oleh siswa dalam pemanfaatan *youtube* yang digunakan oleh guru (al-qur' an hadist) pada pembelajaran PAI yaitu, kuota internet yang tidak memadai, sinyal lambat bagi peserta didik yang tinggal di

pelosok atau desa, tidak bisa berinteraksi secara online antara guru dan peserta didik, masih ada siswa yang tidak mempunyai *smartphone*

B. Saran

Sebagai seorang pendidik khususnya guru PAI harus mampu memberikan inovasi dalam menyampaikan pembelajaran. Apalagi dalam memilih media pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rachman Shaleh. 2006. *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa*. Jakarta: RajaGrafindoPersada.
- Aedi. 2015. *Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Agus, Andri, dan sastra. 2020. *Penggunaan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Jarak Jauh Pada Kelas III An-Nizomiyah*. Jakarta: Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ. Website: <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnasli>.
- Alfauzan Amin. 2018. *Model Pembelajaran Agama Islam Disekolah*. Yogyakarta: Samudra Biru.
- Ali Hasballah. 1971. *Ushul al-Tasyri al-Islami*. Cairo: Dar al-Ma' arif.
- APAI PAI-jurnal, diakses pada, 1997- *academia.edu*, pada tanggal 11 Januari 2021, pukul.14:30.
- Asmadi Alsa. 2007. *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azhar Arsyad. 2016. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- Aziz taufik nur, *Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (ICT)*, skripsi tidak diterbitkan, syarif hidayatullah Jakarta, 2015.
- Cecep Hustaini dan Bambang Sutjipto. 2015. *Media Pembelajaran : Manual dan Digital*, (Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia).
- Cholid Narbuko dan Abu Achmadi. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dapartemen RI. 2007. *Al-Qur' an dam Terjemahannya*. Bandung: Diponegoro.
- Deni Darmawan, 2015. *Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi: Teori dan Aplikasi*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Djam' an Satori dan Aan Komariah. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Djumransjah. 2004. *Filsafat Pendidikan*. Malang: Bayumedia Publisihing.

- Elihami Elihami dan Syahid Abdullah, Penerapan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Dalam Membentuk Karakter Pribadi Yang Islami, *Jurnal Pendidikan*, Vol. 2, No. 1, Februari 2018.
- Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu (FTT IAIN Bengkulu, 2015), *Pedoman Penulisan Skripsi*.
- Farid Maulana. 2020. Problematika Penggunaan Google Classroom Sebagai Sarana Pembelajaran Akibat Pandemi Covid-19 Terhadap Motivasi Belajar IPA Di SMP Negeri 4 Salatiga Tahun Pelajaran 2019/2020. Salatiga: *Skripsi*.
- Fransiska Timoria Samosir, Dwi Nurina Pitasari, Purwaka dan Purwadi Eka Tjahjono, *Efektivitas Youtube sebagai Media Pembelajaran Mahasiswa (Studi Di Fakultas FISIP Universitas Bengkulu)*, Vol. 4. No. 2. 2018.
- Hamzah. 2011. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Haryadi Mujiyanto, Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Ajar Dalam Meningkatkan Minat Dan Motivasi Belajar, *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran Dan Penelitian*, Vol. 5, No. 1, Tahun 2019.
- Hery Noer Aly, MA. 1999. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: PT. Logos Wacana Ilmu.
- Hujair AH Sanaky. 2016. *Media pembelajaran Interaktif-Inovatif*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.
- Jumridahusni.com, *Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam*, 2011, mengunjungi 12 April 2021.
- Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer. 2002.
- Majid Abdul dan Andayani Dian. 2006. Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Marco Aurelius Refo. 2018. *Efektivitas Media Youtube Dalam Pembelajaran Tutorial Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa*. Salatiga: ARTIKEL ILMIAH.
- Muhammad Munir Mursa. 1977. *Al-Tarbiyah al-Islamiyah: Ushuluba wa Tathawwuruha' Fi al-' Arabiyyah*. Alam al-Kutub.
- Nadia Yelly. *Pengertian dan kekurangan-kelebihan Youtube*. <https://nadiayelly-wordpress-com.cdn.ampproject.org/v/s/nadiayelly.wordpress.com> / 2016

/ 08 /22 / pengertian-dan kekurangan-kelebihan-youtube. Mengunjungi halaman tanggal 18 Agustus 2021.

Nunuk Suryani, Achmad Setiawan, Aditin Putria. 2018. *Media Pembelajaran Inovatif dan Pengembangannya*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Nusa Putra. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Oemar Hamalik. 2003. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

Poerwadarminto. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Pupuh Fathurahman. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Cv Pustaka Setia.

R. Andini. 2020. *Manfaat-Repository UIN Raden Fatah Palembang*. Palembang. <http://repository.radenfatah.ac.id>.

Sa' ud, Udin Syaepudin dan Abin Syamsudin Makmun. 2011. *Perencanaan Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Siregar eveline, nara hartini. 2010. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Sudaryono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung: Alfabet Cv.

Suharsimi Arikunto. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sukiman. 2015. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Insan Madani.

Tatik Ilmiah. Pengaruh Pemanfaatan Koleksi Local Content Terhadap Kegiatan Penelitian Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Skripsi/Tugas Akhir Di Perpustakaan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Di Ponegoro Semarang. Semarang: *Jurnal Imu Perpustakaan*. Vol. 2. No. 2. Tahun 2013 halaman 1-9 Online Dari <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jip>.

Titin Sutarti dan Widhi Astuti. *Dampak Media Youtube Dalam Proses Pembelajaran Dan Pengembangan Kreatifitas Bagi Kaum Milenial*. Jurnal Widya Aksara. Vol. 26. No. 1 Maret 2021.

Tri Yudha Setiawan. Pemanfaatan Youtube Pada Sistem Pembelajaran Dalam Jaringan Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas Iic Sekolah Dasar. Muara Bulian: *Skripsi*.

V.Wiratna Sujarweni. 2014. Metodologi Penelitian (lengkap, praktis, dan mudah dipahami). Yogyakarta: Pustakabarupress.

Yudhi Munadi. 2016. *Media Pembelajaran: Sebuah Pendekatan baru*. Jakarta: Gaung Persada Press.

DOKUMENTASI

Foto di halaman gerbang MTs Al-Mubaarak Kota Bengkulu



Foto wawancara bersama guru akidah akhlak ibu Yutez Zupriani S.Pd.I



Foto bersama siswa-siswi MTs Al-Mubaarak Kota Bengkulu



Screenshot video materi media pembelajaran *YouTube* di grup *WhatsApp*

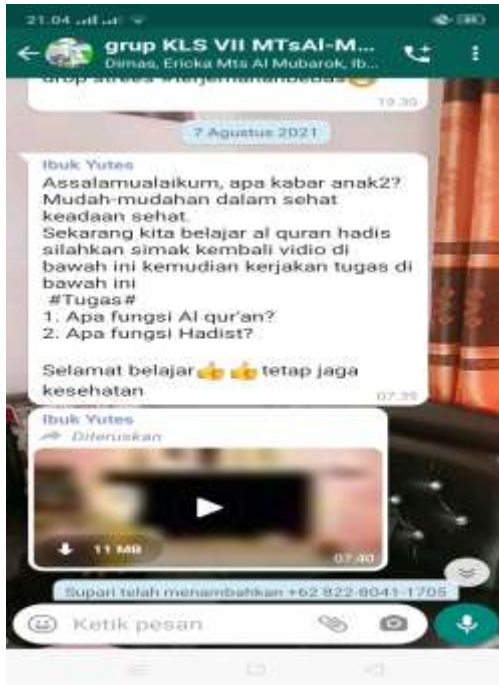


Cara Memfungsikan Al-Qur'an & Hadits dalam Kehidupan

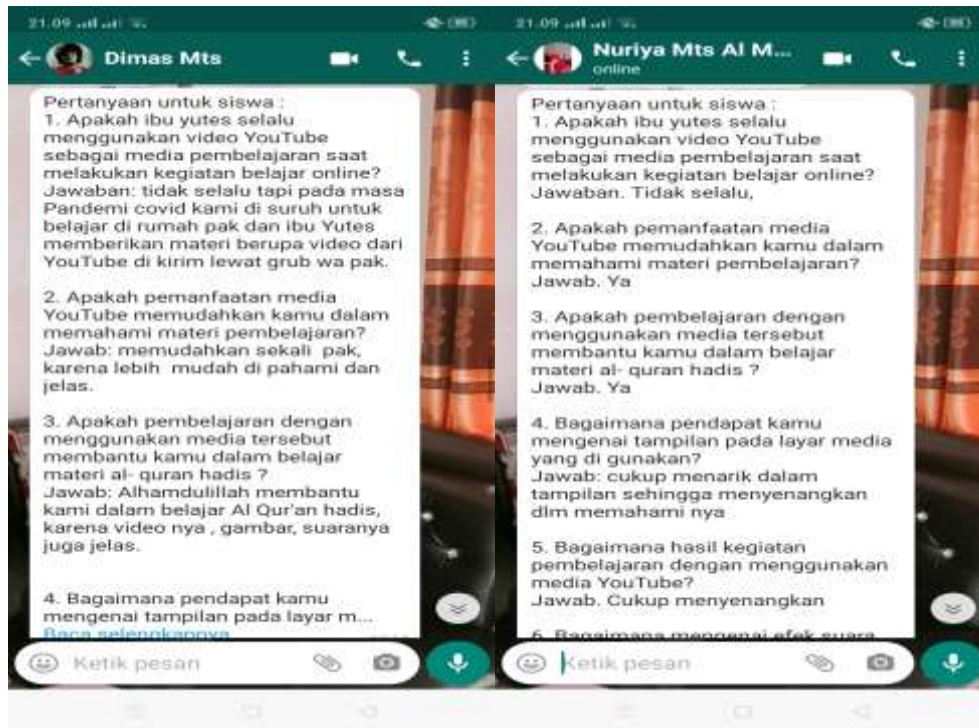
1. Menjadikan Al-Qur'an dan Hadits sebagai pedoman dalam kehidupan pribadi
2. Al-Qur'an dan Hadits sebagai pedoman dalam kehidupan rumah tangga/keluarga
3. Menjadikan Al-Qur'an & Hadits sebagai pedoman dalam kehidupan bermasyarakat

Cara Memfungsikan Al-Qur'an & Hadits dalam Kehidupan

4. Menjadikan Al-Qur'an dan Hadits sebagai pedoman dalam kehidupan berbangsa dan bernegara
5. Menjadikan Al-Qur'an dan Hadits sebagai hakim dalam menyelesaikan setiap masalah



Bukti beberapa Screenshot wawancara online dengan siswa



Instrumen Pedoman Wawancara Untuk Guru

Pemanfaatan *Youtube* Sebagai Media Pembelajaran PAI Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di Era Pandemi Covid-19 Studi Di MTs Al-Mubaarak Kota Bengkulu

Pihak sekolah

Nama Informan :

Jabatan :

Tanggal Wawancara:

No	Indikator	Pertanyaan
1	Kuantitas Penggunaan <i>Youtube</i>	1) Apakah bapak/ibu selalu menggunakan <i>Youtube</i> sebagai media pembelajaran PAI saat melakukan kegiatan belajar mengajar daring?
2	Kualitas Penggunaan <i>Youtube</i>	2) Apakah pemanfaatan media <i>Youtube</i> memudahkan bapak/ibu dalam menyampaikan materi? 3) Apakah pembelajaran dengan menggunakan media tersebut membantu bapak/ibu dalam mengajar PAI secara daring (online)? 4) Bagaimana pendapat

		<p>bapak/ibu mengenai tampilan pada layar media yang digunakan?</p> <p>5) Bagaimana hasil kegiatan pembelajaran yang bapak/ibu lakukan menggunakan media ini?</p> <p>6) Bagaimana mengenai efek suara atau kejelasan suara yang digunakan bapak/ibu saat menyampaikan pelajaran dengan bantuan media pembelajaran? Dan Bagaimana mengenai bahasa yang digunakan, apakah mudah untuk dipahami?</p>
3	Ketertarikan Siswa Terhadap <i>Youtube</i> Sebagai Media Pembelajaran PAI	<p>7) Menurut bapak/ibu bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran menggunakan media <i>Youtube</i>?</p> <p>8) Apakah menarik minat belajar siswa?</p>
4	Kendala Dalam Pemanfaatan <i>Youtube</i>	9) Kendala apa saja yang

	Sebagai Media Pembelajaran PAI	bapak/ibu hadapi ketika belajar dengan menggunakan media tersebut?
5	Kelebihan Dan Kekurangan <i>Youtube</i> Dalam Pembelajaran PAI Di Era Pandemi Covid-19 Di MTs Al-Mubaarak Kota Bengkulu	10) Menurut bapak/ibu apa saja kelebihan dan kekurangan dari media Youtube yang bapak/ibu gunakan di masa pandemi sekarang ini?

Instrumen Pedoman Wawancara Untuk Siswa

Pemanfaatan *Youtube* Sebagai Media Pembelajaran PAI Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di Era Pandemi Covid-19 Studi Di MTs Al-Mubaarak Kota Bengkulu

Pihak sekolah

Nama Informan :

Jabatan :

Tanggal Wawancara:

No	Indikator	Pertanyaan
1	Kuantitas Penggunaan <i>Youtube</i>	1) Apakah bpk/ibu guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist selalu menggunakan <i>Youtube</i> sebagai media pembelajaran saat melakukan kegiatan belajar mengajar daring?
2	Kualitas Penggunaan <i>Youtube</i>	2) Apakah pemanfaatan media <i>Youtube</i> memudahkan kamu dalam memahami materi pelajaran? 3) Apakah pembelajaran dengan menggunakan media tersebut membantu kamu dalam belajar PAI (al-quran hadist) secara

		<p>daring atau <i>online</i>?</p> <p>4) Bagaimana pendapat kamu mengenai tampilan pada layar media yang digunakan?</p> <p>5) Bagaimana hasil kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media <i>Youtube</i>?</p> <p>6) Bagaimana mengenai efek suara atau kejelasan suara yang digunakan bapak/ibu guru melalui media <i>Youtube</i> saat menyampaikan pelajaran dengan bantuan media pembelajaran? Dan Bagaimana mengenai bahasa yang digunakan, apakah mudah untuk dipahami?</p>
3	Ketertarikan Siswa Terhadap <i>Youtube</i> Sebagai Media Pembelajaran PAI	7) Apakah kamu dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru dengan menggunakan media tersebut?

		8) Apakah pembelajaran dengan menggunakan media tersebut membantu kamu belajar al-quran hadist?
4	Kendala Dalam Pemanfaatan <i>Youtube</i> Sebagai Media Pembelajaran PAI	9) Kendala apa saja yang kamu hadapi ketika belajar dengan menggunakan media tersebut?
5	Kelebihan Dan Kekurangan <i>Youtube</i> Dalam Pembelajaran PAI Di Era Pandemi Covid-19 Di MTs Al-Mubaarak Kota Bengkulu	10) Menurut kamu apa saja kelebihan dan kekurangan dari media <i>Youtube</i> yang bapak/ibu gunakan di masa pandemi sekarang ini?

Pedoman Observasi Adalah Sebagai Berikut:

No	Aspek Yang Diamati	Pemunculan Hasil Pengamatan	
		Ya	Tidak
1	Antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran daring.		
2	Solusi untuk mengatasi kejenuhan siswa saat pembelajaran daring.		
3	Ada fasilitas penunjang dalam melakukan		

	pembelajaran daring melalui media <i>Youtube</i>		
4	Sudah maksimalkah penggunaan fasilitas yang ada.		
5	Kebutuhan terhadap media untuk pembelajaran PAI.		

SILABUS PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MTs Al-Mubaarak Kota Bengkulu
 Mata Pelajaran : Qur'an Hadis
 Kelas : VII/Ganjil
 Tahun Pelajaran :

Kompetensi Inti :

- (K1) : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
- (K2) : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya
- (K3) : Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
- (K4) : Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi dan membuat) dan ran (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sur pandang/teori.

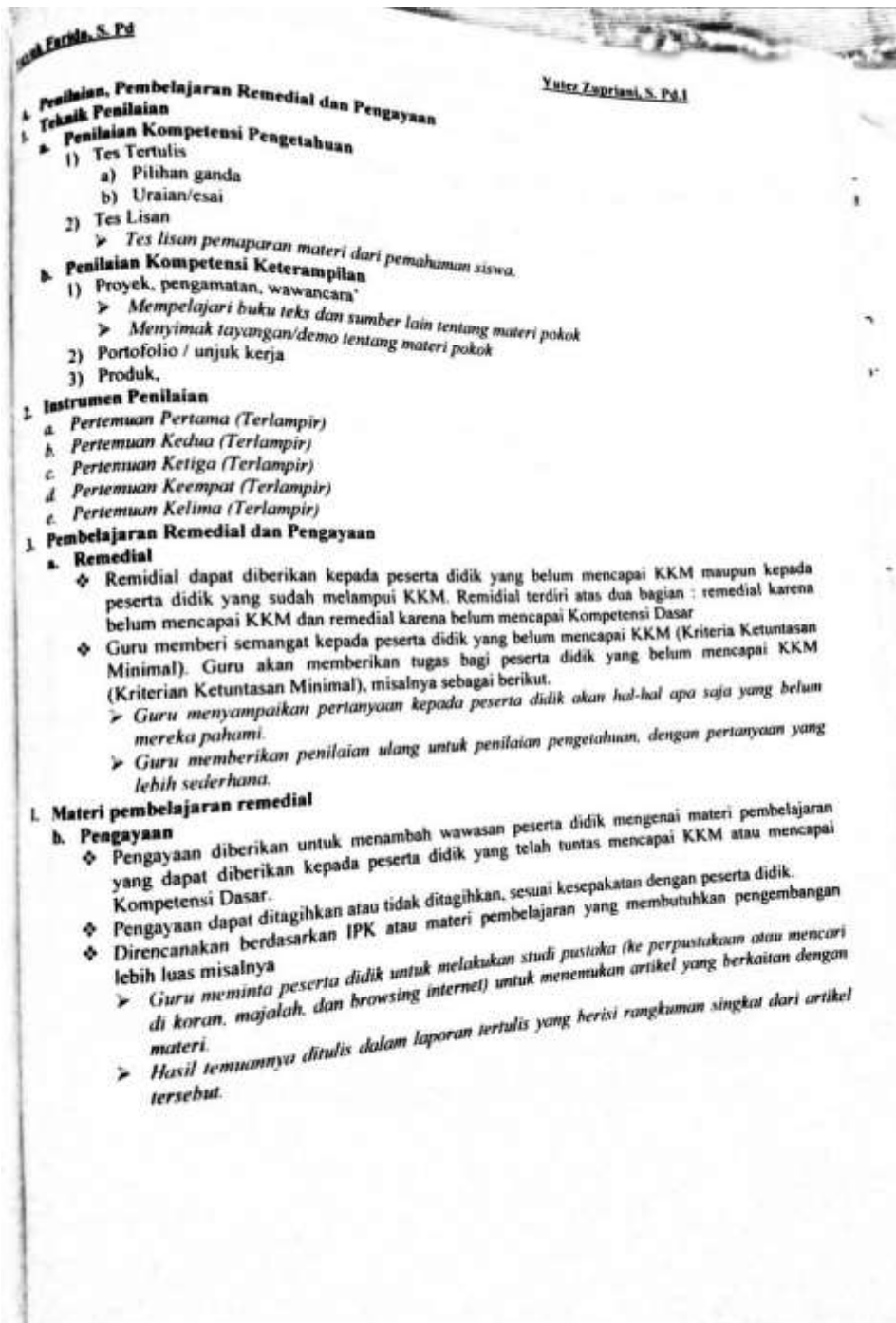
KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	IPK	PEMBELAJARAN	Nilai Karakter	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU
1.1 Meyakini Al-Quran dan Al-Hadist sebagai pedoman hidup	Kesadaran pentingnya Al-Quran dan Al-Hadist sebagai pedoman	1.1.1 Meyakini Alquran dan dan Hadits sebagai pedoman hidup	Pembiasaan kesadaran pentingnya Al-Quran dan Al-Hadist sebagai pedoman hidup sehari-hari	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Mandiri • Gotong royong • Kejujuran • Kerja keras • Percaya 	<ul style="list-style-type: none"> - Penilaian diri - Penilaian sejawat 	

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	IPK	PEMBELAJARAN	Nilai Karakter	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU
	hidup sehari-hari			diri • Kerjasama		
2.1 Memiliki perilaku mencintai Al-Quran dan Al-Hadist dalam kehidupan	Pembiasaan mencintai Al-Quran dan Al-Hadist dalam kehidupan	2.1.1 Berperilaku yang sesuai dengan al-Quran dan Hadis dalam kehidupan	Pembimbingan Pembiasaan pentingnya mencintai Al-Quran dan Al-Hadist dalam kehidupan		• Observasi • Catatan - Jurnal	
3.1 Memahami kedudukan Al-Quran dan Al-Hadist sebagai pedoman hidup umat manusia	Kedudukan dan fungsi Al-Quran sebagai pedoman hidup umat manusia Kedudukan dan fungsi Al-Hadist sebagai pedoman hidup umat manusia	3.1.1 Menjelaskan pengertian dan fungsi al-Quran 3.1.2 Menjelaskan pengertian dan fungsi Hadis 3.1.3 Membedakan fungsi al-quran dan Hadis 4.1.1 Menjelaskan cara memfungsikan al-Quran dan Hadis dalam kehidupan 4.1.2 Menjelaskan cara mencintai al-Quran dan Hadis 4.1.3 Menjelaskan ciri perilaku orang	Mengamati - Mengamati gambar, tayangan video atau fenomena dalam kehidupan sehari-hari yang terkait dengan kedudukan dan fungsi Al-Quran dan Al-Hadist Menanya Dengan dimotivasi oleh guru, peserta didik mengajukan pertanyaan/pemnyataan yang terkait dengan kedudukan Al-Quran	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Mandiri • Gotong royong • Kejujuran • Kerja keras • Percaya diri • Kerjasama 	Tugas - Mengumpulkan berita/artikel tentang pengertian dan fungsi Al-Quran dan Al-Hadist Observasi - Mengo	10 JP

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	IPK	PEMBELAJARAN	Nilai Karakter	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU
4.1 Mempraktikkan cara hidup yang sesuai dengan Al Quran dan Al-Hadis		yang mencintai al-Quran dan Hadis	<p>dan Al-Hadis</p> <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Secara berkelompok mencari informasi yang terkait dengan pengertian Al-Quran dan Al-Hadis, fungsi Al-Quran dan Al-Hadis, dan kedudukan Al-Quran dan Al-Hadis sebagai pedoman hidup dari berbagai sumber; buku, literatur, jurnal, ensiklopedi, media elektronik maupun cetak. <p>Menganalisis</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mendiskusikan dan merumuskan hasil pencarian informasi tentang pengertian Al-Quran dan Al-Hadis, fungsi Al-Quran, dan Al-Hadis, dan 		<p>mali pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kejelasan dan kedelambatan informasi yang diperoleh oleh • Kea 	

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	IPK	PEMBELAJARAN	Nilai Karakter	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU
			<p>kedudukan Al-Quran dan Al-Hadist sebagai pedoman hidup.</p> <ul style="list-style-type: none"> Secara berkelompok melakukan analisis dan koreksi terhadap hasil rumusan tentang pengertian Al-Quran dan Al-Hadist, fungsi Al-Quran, dan Al-Hadist, dan kedudukan Al-Quran dan Al-Hadist sebagai pedoman hidup. Menyusun kesimpulan pengertian dan fungsi Al-Hadist dengan bimbingan guru. <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyajikan paparan hasil pencarian informasi tentang pengertian Al-Quran dan Al-Hadist, fungsi, 		<p>kinerja dalam diskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> Kejelasan dan kerapian hasil kerja <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat paparan/peta konsep tentang pengertian Al-Quran dan Al-Hadist. 	

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN			
Materi Pokok : MTs Al-Mubaarak	Kelas/Semester : VIII/1	KD : 1.1 dan 4.1	
Materi Pokok Pembelajaran : Al-Qur'an Hadis	Alokasi Waktu : 2 x 40 menit	Pertemuan ke : 1	
: Al-Qur'an dan Hadis sebagai Pedoman Hidupku			
<p>Melalui kegiatan pembelajaran menggunakan model <i>Discovery Learning</i> yang menuntun peserta didik untuk mengamati (membaca) permasalahan, menuliskan penyelesaian dan mempresentasikan hasilnya di depan kelas, peserta didik diharapkan mampu menyelesaikan masalah kontekstual, selama dan setelah mengikuti proses pembelajaran ini peserta didik diharapkan dapat memahami:</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ <i>Pengertian dan Fungsi al-Qur'an dan Hadis</i> ➤ <i>Cara Memfungsikan al-Qur'an dan Hadis dalam Kehidupan</i> ➤ <i>Menerapkan al-Qur'an dan Hadis sebagai Pedoman Hidup</i> ➤ <i>Mencintai al-Qur'an dan Hadis</i> ➤ <i>Perilaku Orang yang Mencintai al-Qur'an dan Hadis</i> 			
ALAT DAN BAHAN			
Media : Worksheet atau lembar kerja (siswa) Lembar penilaian LCD Proyektor		Alat/Bahan : ➤ Penggaris, spidol, papan tulis ➤ Laptop & infocus	
PENDAHULUAN	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memberi salam, berdoa, menyanyikan lagu nasional (PPK) • Guru mengecek kehadiran peserta didik dan memberi motivasi (yel-yel/ice breaking) • Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran tentang topik yang akan diajarkan • Guru menyampaikan garis besar cakupan materi dan langkah pembelajaran 		
Kegiatan Literasi	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>pengertian dan fungsi al-qur'an dan hadis</i>		
Critical Thinking	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>pengertian dan fungsi al-qur'an dan hadis</i>		
Collaboration	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>pengertian dan fungsi al-qur'an dan hadis</i>		
Communication	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan		
Creativity	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>pengertian dan fungsi al-qur'an dan hadis</i> Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami		
PENUTUP	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama peserta didik merefleksikan pengalaman belajar • Guru memberikan penilaian lisan secara acak dan singkat • Guru menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya dan berdoa 		



PONDOK PESANTREN MODERN MUHAMMADIYAH AL-MUBAARAK
 MTs. AL-MUBAARAK KOTA BENGKULU
 TERAKREDITASI NILAI : B
 NISM : 121217710007

Alamat : Jl. Raya Karang Indah Samsat Sumur Dewa RT. 11 Telp. (0736) 24717 Kota Bengkulu 38229

SURAT KETERANGAN PENERIMAAN PENELITIAN

NOMOR : 062/MTs.005/PPMM/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yayuk Farida, S.Pd
 KTAM : 934239
 Jabatan : Kepala MTs Al-Mubaarak Kota Bengkulu
 Alamat : Jl. Raya Karang Indah Samsat Sumur Dewa

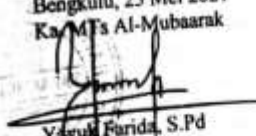
Dengan ini menerangkan sesungguhnya :

Nama : Yoga Saputra
 NIM : 1711210161
 Jurusan : Tarbiyah
 Prodi : PAI

Bahwa nama yang tersebut di atas telah diterima di MTs Al-Mubaarak kota Bengkulu untuk melakukan penelitian. dengan judul " *Pemanfaatan youtube sebagai media pembelajaran PAI pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di era pandemic COVID-19 studi di MTs Al-Mubaarak kota Bengkulu* ".

Demikianlah, surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 25 Mei 2021
 Ka MTs Al-Mubaarak


 Yayuk Farida, S.Pd
 KTAM. 934239

PONDOK PESANTREN MODERN MUHAMMADIYAH AL-MUBAARAK
MTs. AL-MUBAARAK KOTA BENGKULU
TERAKREDITASI NILAI : B
NISM : 121217710007

Alamat : Jl. Raya Karang Indah Samsat Sumur Dewa RT 11 Telp. (0736) 24717 Kota Bengkulu 38229

SURAT KETERANGAN

NOMOR : 093/MTs.005/PPMM/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Yayuk Farida, S.Pd
 NIM : 934.239
 Jabatan : Kepala MTs Al-Mubaarak Kota Bengkulu
 Alamat : Jl. Raya karang indah samsat Sumur Dewa

Yang ini menerangkan sesungguhnya :

NO	NAMA	NIM	PROGRAM STUDI
	Yoga Saputra	1711210161	PAI

bahwa nama yang tersebut di atas telah selesai melakukan Penelitian di MTs. Al-Mubaarak Kota Bengkulu dengan judul " *Pemanfaatan Youtube sebagai media pembelajaran PAI pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di era pandemic Covid-19 studi di MTs Al-Mubaarak kota Bengkulu* ".
 Demikianlah, surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya guna untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 06 September 2021

Ka. MTs Al-Mubaarak

Yayuk Farida, S.Pd

KT. 934.239

MTs Al-Mubaarak

Yayuk Farida, S.Pd

KT. 934.239



KEMENTERIAN AGAMA RI
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
 Alamat: Jln. Raden Fattah Pagar Dewa Tlp. (0736) 51276, 51171 Fax Bengkulu

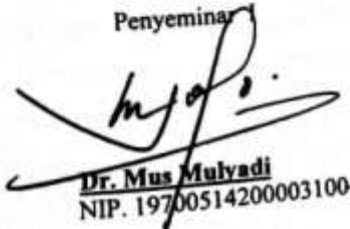
PENGESAHAN PENYEMINAR

Penyeminar I dan Penyeminar II menyatakan proposal skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Yoga Saputra
 NIM : 1711210161
 Jurusan Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Semester : VIII
 Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Proposal skripsi yang berjudul: "Pemanfaatan *YouTube* Sebagai Media Pembelajaran PAI Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadist di Era Pandemi Covid-19 Studi di MTs Al Mubarak kota Bengkulu" ini telah diseminarkan, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Penyeminar I dan Penyeminar II. Oleh karena itu, proposal skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk melanjutkan penelitian.

Penyeminar I


Dr. Mus Mulyadi
 NIP. 197005142000031004

Bengkulu, Juni 2021

Penyeminar II


Rossi Delta Fitriannah M. Pd
 NIP. 198107272007102004



KEMENTERIAN AGAMA RI
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
 FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
 Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Tlp. (0736) 51276, 51171 Bengkulu

NOTA PENYEMINAR

Hal : Proposal Skripsi Sdr/i Yoga Saputra
 NIM : 1711210161

Kepada
 Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu
 Di Bengkulu

Assalamu 'alaikum Wr. Wb. Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan
 seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Yoga Saputra

NIM : 1711210161

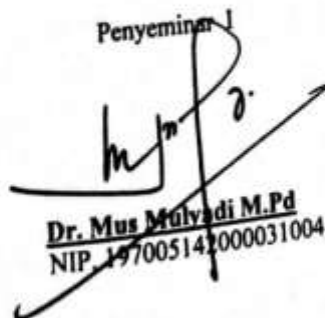
Judul : Pemanfaatan *YouTube* Sebagai Media Pembelajaran PAI Pada Mata
 Pelajaran Al-Quran Hadist di Era Pandemi Covid-19 Studi di MTs Al
 Mubarak kota Bengkulu

Telah memenuhi syarat untuk diajukan surat izin penelitian. Demikian, atas perhatiannya
 diucapkan terima kasih. *Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Bengkulu, Juni 2021

Penyeminar II

Penyeminar I


Dr. Mus Mulyadi M.Pd
 NIP. 197005141000031004


Rossi Delta Fitriana M.Pd
 NIP. 198107272007102004



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat: Jln. Raden Patah Pagar Dewa Telp (0736) 51276, 51171 Bengkulu

PENGESAHAN PEMBIMBING

Pembimbing I dan pembimbing II menyatakan proposal skripsi yang ditulis oleh

Nama : Yoga Saputra
NIM : 1711210161
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Proposal skripsi yang berjudul : "Pemanfaatan *Youtube* Sebagai Media Pembelajaran PAI Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Era Pandemi Covid-19 Studi Di MTs Al-Mubaraak Kota Bengkulu". ini sudah diperbaiki sesuai saran pembimbing, maka oleh sebab itu proposal skripsi bisa dilanjutkan untuk diseminarkan.

Bengkulu, Maret 2021

Pembimbing I

Dr. Irwan Satria, M.Pd
NIP. 1974071820003121004

Pembimbing II

Wiwinda, M.Ag
NIP. 197606042001122004



KEMENTERIAN AGAMA RI
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
 FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
 Alamat: Jln. Raden Patah Pagar Dewa Telp (0736) 51276, 51171 Bengkulu

NOTA PEMBIMBING

Judul : Proposal Skripsi Sdr/i. Yoga Saputra

NIM : 1711210161

Kepada
 Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu

Di Bengkulu

Assalammu'alaikum Wr.Wb. setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa proposal skripsi sdr/i.

Nama : Yoga Saputra

NIM : 1711210161

Judul : Pemanfaatan *Youtube* Sebagai Media Pembelajaran PAI Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Era Pandemic Covid-19 Studi Di MTs Al-Mubarak Kota Bengkulu

Telah memenuhi syarat untuk seminar proposal. Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Bengkulu, Maret 2021

Pembimbing I

Dr. Irwan Satria, M.Pd
 NIP. 1974071820003121004

Pembimbing II

Wiwinda, M.Ag
 NIP. 197606042001122004

REKOMENDASI

NAMA : Yaga Saputra
NIM : 1711210161...
PORODI : Pa1.....

KEPADA YTH. KABAG AKADEMIK REKTORAT, BAHWA MAHASISWA TERSEBUT DI ATAS, SYARAT UJIAN SKRIPSI SUDAH DI VERIFIKASI DAN SIAP UNTUK DI UJI, TERIMA KASIH.

BENGKULU,
KASUBBAG AKADEMIK FTT



LUNGGAN, SPd
NIP. 19640303 198903 1 001

*Pin Dy
Munahira*

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
 Website www.iainbengkulu.ac.id

SURAT TUGAS
DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
 Nomor : 96/35 /In.11 /F.II/PP.009/12/2020
 Tentang
 Penetapan Dosen Penguji
 Ujian komprehensif mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu atas:

Mahasiswa : Yoga Saputra
 : 1711210161
 Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI


Dalam rangka untuk memenuhi persyaratan tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu dengan ini memberi tugas kepada nama-nama yang tercantum pada kolom 2 untuk menguji ujian komprehensif dengan aspek mata uji sebagaimana tersebut di atas

NO	PENGUJI	ASPEK	INDIKATOR
1	Asmara Yumarni, M.Ag	Kompetensi IAIN	a. Kemampuan membaca alqur'an b. Kemampuan menulis arab c. Hafalan surat-surat pendek (An-Nas s/d Al-A'la)
2	Dr. Ahmad Suradi, M.Ag	Kompetensi Jurusan/Prodi	a. Hafalan Ayat Tentang Pendidikan Ilmu & Kedudukan Orang Yang Berilmu (QS. Fathir: 28, Al-Zumar: 9, Al-Muajadilah: 11) Ayat tentang Kewajiban Belajar (Al-Alaq:1-5, Al-Imran: 90-91, At-Taubah: 122, Al-Ankabut: 19-20). Ayat tentang Tujuan Pendidikan (Al-Imran: 138-139, Al-Fathir: 29, Al-Hajj:41, Adz-Dzariyat: 56, Huud:61), Ayat tentang Sunek Pendidikan (Ar-Rahman: 1-4, An-Najm: 6-6, An-Nahl: 43-44, Al-Kahfi: 18), Ayat tentang Objek Pendidikan (At-Tahrim: 6, Asy-Syu'ara:214, At-Taubah: 122, An-Nisa': 170) Ayat tentang Metode Pengajaran (Al-Maidah:67, An-nahl: 125, Al-A'raf: 176-177, Ibrahim: 24-25) b. Kemampuan menterjemahkan ayat/hadis yang berhubungan dengan pendidikan c. Kemampuan menjelaskan hubungan ayat/hadis dengan pendidikan
3	Desy Eka Citra, M.Pd	Kompetensi Keguruan	a. Kemampuan memahami UU/ PP yang berhubungan dengan Sistem Pendidikan Nasional b. Kemampuan memahami Kurikulum, Silabus, RPP dan Desain Pembelajaran c. Kemampuan memahami Metodologi, Media, dan Sistem Evaluasi Pembelajaran.

Adapun pelaksanaan ujian komprehensif tersebut dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Waktu dan tempat ujian diserahkan sepenuhnya kepada dosen penguji setelah mahasiswa menghadap dan menyatakan kesediannya untuk diuji.
2. Pelaksanaan ujian dimulai paling lambat 1 (satu) minggu setelah diterimanya SK Pembimbing skripsi dan s -rat tugas penguji komprehensif dan nilai diserahkan kepada ketua program studi paling lambat 1 (satu) minggu sebelum ujian munaqasyah dilaksanakan
3. Skor nilai ujian komprehensif adalah 60 s/d 100
4. Dosen penguji berhak menentukan LULUS atau TIDAK LULUS mahasiswa dan jika belum dinyatakan lulus, dosen diberi kewenangan dan berhak untuk melakukan ujian ulang setelah mahasiswa melakukan perbaikan sehingga mahasiswa dinyatakan LULUS
5. Angka kelulusan ujian komprehensif adalah kelulusan setiap aspek (bukan nilai rata-rata)

Demikianlah surat tugas ini dikeluarkan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan.

Bengkulu, Desember 2020
 Dekan,

 A. Trihandi

Tembusan :

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Falaq Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51278-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
 Website www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR NILAI UJIAN KOMPREHENSIF

Nama Mahasiswa : Yoga Saputra
 NIM : 1711210161
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

ASPEK	INDIKATOR	PENGUJI	NILAI	TANDA TANGAN
Kompetensi IAIN	1. Kemampuan membaca alqur'an 2. Kemampuan menulis arab 3. Hafalan surat-surat pendek (An-Nas/d Al-A'la)	Asmara Yumarni, M.Ag	87	
Kompetensi Jurusan/Prodi	1. Hafalan ayat/hadis yang berhubungan dengan pendidikan - Ilmu & Kedudukan Orang Yang Berilmu (QS. Fathir :28, Az-Zumar: 9, Al-Mujadilah: 11) Ayat tentang Kewajiban Belajar (Al-Alaq:1-5, Ali-Imran :90-91, At-Taubah: 122, Al-Ankabut: 19-20), Ayat tentang Tujuan Pendidikan (Ali-Imran : 138-139, Al-Fath: 29, Al-Haji:41, Adz-Dzariyat: 56, Huud:61), Ayat tentang Subjek Pendidikan (Ar-Rahman: 1-4, An-Najm: 6-6, An-Nahl: 43-44, Al-Kahf: 18), Ayat tentang Objek Pendidikan (At-Tahrim:6, Asy-Syu'ara:214, At-Taubah: 122, An-Nisa: 170) Ayat tentang Metode Pengajaran (Al-Maidah:67, An-nahl: 125, Al-A'raf: 176-177, Ibrahim: 24-25) - Hadits-hadits tentang Pendidikan, Perintah Menuntut Ilmu , Etika dalam Menuntut Ilmu (LM:1405) Menyampaikan /Mengajarkan dan Mengamalkan Ilmu Pengetahuan (AN:76-79), Pendidikan Budi Pekerti , Pendidikan dalam Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan 2. Kemampuan menterjemahkan ayat/hadis yang berhubungan dengan pendidikan 3. Kemampuan menjelaskan hubungan ayat/hadis dengan pendidikan	Dr. Ahmad Suradi, M.Ag	80	
Kompetensi Keguruan	1. Kemampuan memahami UU/ PP yang berhubungan dengan Sistem pendidikan Nasional 2. Kemampuan memahami kurikulum silabus, RPP dan desain pembelajaran 3. Kemampuan memahami metodologi, media, dan system evaluasi pembelajaran.	Desy Eka Citra, M.Pd	70	
JUMLAH			237	
RATA-RATA			79	

Bengkulu,
 Dekan,

 Zubaedi



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
PUSAT STUDI AL-QUR'AN DAN IBADAH KEMASYARAKATAN
Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telp. (0736) 51276, Fax (0736) 51171-51172



SERTIFIKAT

Nomor : 382 /In.11/UPT.IV/OT.01.201/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa :

Nama : YOGA SAPUTRA
NIM : 1711210161
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris
Prodi : PAI

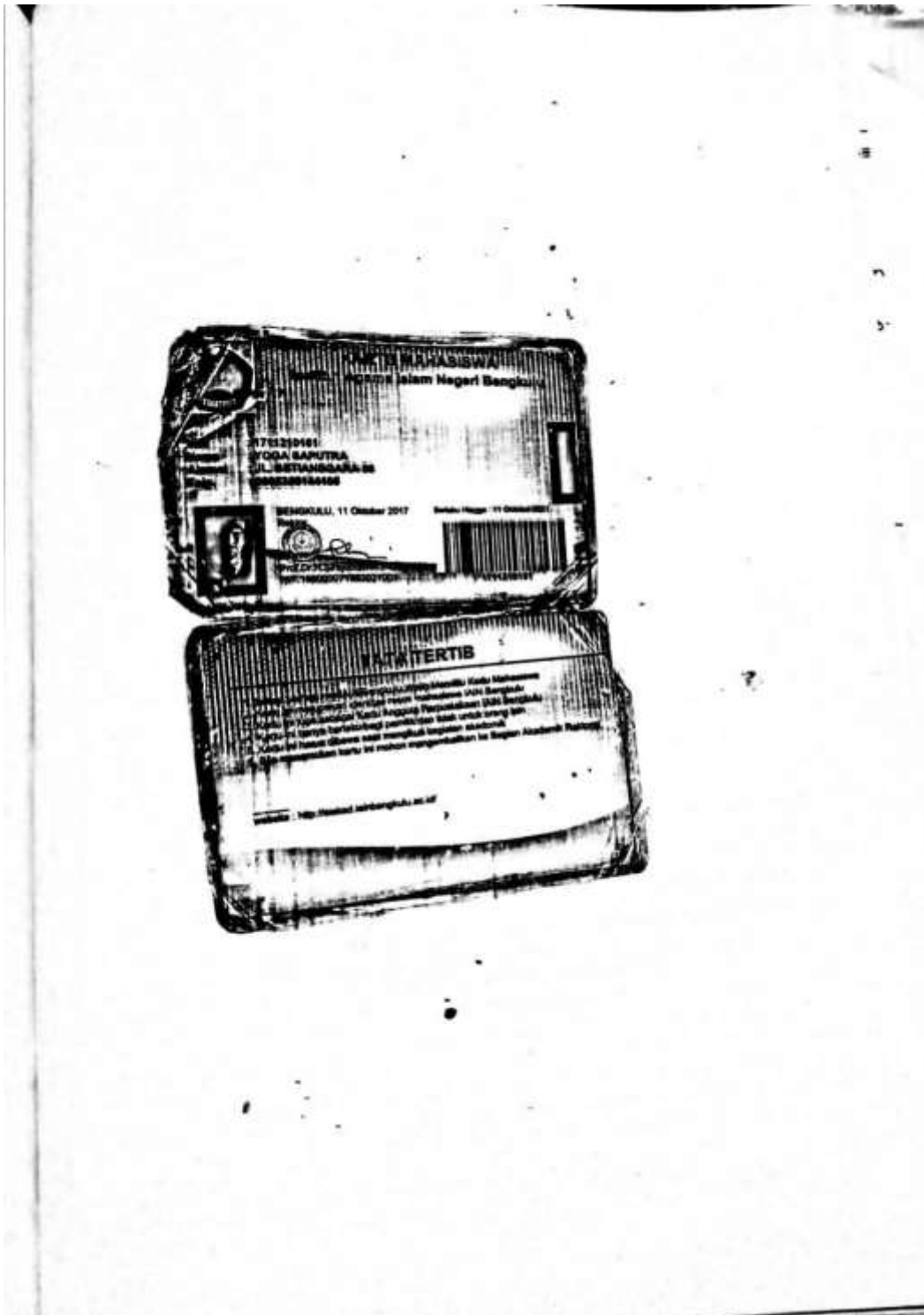
Telah Mengikuti Tes Membaca Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Pusat Studi Al-Qur'an dan Ibadah Kemasyarakatan Tahun 2020 dan dinyatakan **LULUS**. Sertifikat ini dapat dipergunakan sebagai salah satu persyaratan mengikuti KKN, PPL, Kompre, dan Ujian Munaqasyah



Bengkulu, 25 Januari 2020
Koran PUSQIA



Dir. H. Rizki Syahudin, M.Pd
NIP. 196207021998031002





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 BENGKULU

Jalan Raden Falaq Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-63479 Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 90.34 /In.11/F.II/PP.009/12/2020

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, dengan ini menunjuk dosen:


1. Nama : Dr. Irwan Satria, M.Pd
 NIP : 197407182003121004
 Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Wiwinda M.Ag
 NIP : 197606042001122004
 Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Yoga Saputra
 NIM : 1711210161
 Judul : Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Pembelajaran PAI Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Era Pandemi Covid-19 (Studi di MTs Al-Mubarak kota Bengkulu

Demikianlah surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
 Pada tanggal : Desember 2020
 Dekan,


 Zubaedi

Tembusan:

1. Wakil rektor 1
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yoga Saputra

NIM : 1711210161

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi: **"Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Pembelajaran PAI Pada Mata Pelajaran Al-Qur an Hadist di Era Pandemi Covid-19 Studi Di MTs Al-Mubaarak Kota Bengkulu"**.

Telah melakukan verifikasi plagiasi dengan program. www.turnitin.com dengan ID : 1670667900 Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 30 % dan dinyatakan dapat di terima.

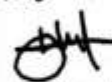
Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Bengkulu, Oktober 2021

Mengetahui,


Dr. H. Ali Akbariono, M.Pd
NIP. 197509252001121004

Yang Menyatakan


Yoga Saputra
NIM.1711210161



KEMENTERIAN AGAMA RI
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
 Alamat: Jln. Raden Patah Pagar Dewa Telp (0736) 51276, 51171 Bengkulu

PENGESAHAN PEMBIMBING

Pembimbing I dan pembimbing II menyatakan skripsi yang di tulis oleh:

Nama : Yoga Saputra
 NIM : 1711210161
 Fakultas : Tarbiyah dan Tadris
 Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Bahwa skripsi yang berjudul: "Pemanfaatan *Youtube* Sebagai Media Pembelajaran PAI Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Di Era Pandemi Covid-19 Studi Di Mts Al - Mubaraak Kota Bengkulu " telah dibimbing, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk sidang munaqasyah skripsi.

Bengkulu, 2021

Pembimbing II

Pembimbing I


 Dr. Irwan Setria, M. Pd
 NIP. 1974071820003121004


 Wiwinda, M. Ag
 NIP. 197606042001122004



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

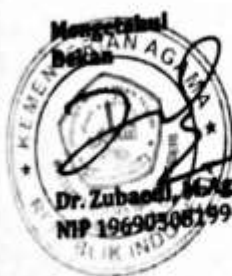
KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Yoga Saputra Pembimbing I/II : ~~Wiwinda M. Ag~~ Wiwinda M. Ag
NIM : 1711210161 Judul Skripsi : Pemanfaatan youtube Sebagai
Jurusan : Tarbiyah Media Pembelajaran PAI Pada mata Pele-
Prodi : Pendidikan Agama Islam Jaran Al-Qur'an Hadist di era pandemi
Covid-19 Skud di MTS Al-Mubarak
Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1	Rabu 23-01-2021		- Dua ketikan atau dua spasi - Nomor di atas ser- belah pojok kanan atas	✓
2	Rabu 27-01-2021		- Larar belakang 6 hal - BAB I 10 hal - BAB II 15 hal - BAB III 5 hal	✓
3	Rabu 03-02-2021		- membuat lem- baran wawancara atau instrumen penelitian	✓
4	Selasa 02-01-2021		- memperbaiki pengertian den- gan membuat surat pengeja- han	✓

Bengkulu,
Pembimbing I/II

Wiwinda M. Ag
NIP. 197606092001122009




Dr. Zubaidi, M.Pd
NIP. 196903081996031005

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

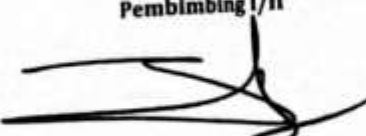
Alamat: Jln. Raden Patah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu


KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

: Yoga Saputra Pembimbing I/II : Wiwinda M.Ag
 : 1711210161 Judul Skripsi : Pemanfaatan Youtube Sebagai
 : Tarbiyah Media Pembelajaran PAI Pada mata pelajaran
 : PAI Al-gur'an Hadist di era pandemi Covid-19
Studi di MTS Al - Mubarak Kota Benge
ulu

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
31 maret 2021		Acc utk lanjut ke pemb I	

Bengkulu,
 Pembimbing I/II


Wiwinda, M.Ag
 NIP. 192606092001121009

getahui

Abdullah M.Pd
 196903081996031005



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
 FAKULTAS TARBIIYAH DAN TADRIS

Jl. Raden Fatah Nagar Dewa Telo, 107301 51276, 51171 Fax (0236) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Yoga Saputra
 NIM : 1311210161
 Jurusan : Tarbiyah
 Prodi : PAI
 Pembimbing I/II : Wiwinda M. Ag
 Judul Skripsi : Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Pembelajaran PAI Pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist Di Era pandemi covid-19 studi Di MTs Al-Mu barokah kota Bengkulu.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
1	Jelasa 31 Agustus 2021		- Perbaiki catatan kaki - Perbaiki penulisan	f
2	Selasa 7 September 2021		- Tambahkan Persembahan dan moto	f
	Senin 13 September 2021		Acc lanjut ke pemb I	f

Bengkulu,
 Pembimbing I/II

Wiwinda M. Ag
 NIP. 197606092001122004

IAIN Bengkulu
 Wiwinda M. Ag, M.Pd
 NIP. 197606092001122004

**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telo. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Yoga Saputra Pembimbing : Dr. Irvan Satria, M.Pd
 NIM : 1711210161 Judul Skripsi : Pemanfaatan Youtube sebagai
 Jurusan : Tarbiyah Media Pembelajaran PAI Pada mata pelajar
 Mata Kuliah : PAI an Al-Qur'an Hadist Di era Pandemi covid
 19 Studi Di MTS Al-mubarak Kota
 Bengkulu

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
Senin		<ul style="list-style-type: none"> Tambah data hasil observasi Tambah Teori tentang pemanfaatan Tambah asar tentang PAI 	
Jember		<ul style="list-style-type: none"> Tambah asar al-Qur'an di ruang lingkup PAI Buat label penelitian terdahulu 	
Jumat		<ul style="list-style-type: none"> Membuat Lembaran kesimpulan Buat footnote di bagian wawancara Perbaiki label penelitian terdahulu 	

Bengkulu,
Pembimbing

Mengetahui

Zuhairi M. Ag. M.Pd
NIP. 196905081956031005

Dr. Irvan Satria, M.Pd
NIP. 197407182003121009



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51226, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

: **Yoga Saputra** Pembimbing(II) : **Dr. Irwan Sarria, M.Pd**
 : **1911210161** Judul Skripsi : **Pemanfaatan Youtube sebagai**
 : **Tarbiyah** **Media Pembelajaran PAI Pada mata Pelajar-**
 : **PAI** **an Al-Qur'an Hadist Di era Covid-19**
Studi Di MTS al-mubarak kota
Bengkulu

Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
Jumat		4cc untuk seminar	

Bengkulu,
 Pembimbing(II)

Dr. Irwan Sarria, M.Pd
 NIP. 197407102003121009

Dr. Zubair M.Ag, M.Pd
 NIP. 196903081996031005



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Yoga Saputra Pembimbing I/II : Dr. Iwan Sabria M.Pd
 NIM : 191210161 Judul Skripsi : Pemanfaatan YouTube Sebagai
 Jurusan : Tarbiyah Media Pembelajaran PAI Pada Mata Pelajaran
 Prodi : PAI Al-Quran Hadist Di Era Pandemi Covid-19
 Studi di MTS Al-Mubarak Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
	Rabu 15 September 2021		Abstrak tidak usah pakai garan Penulisan	
	Jum'at 17 September 2021		Perbaiki spasi di Paragraf Tambahkan media yg di identifikasi masman	
	Rabu 22 September 2021		Jelaskan pada bagian wawancara bab III siapa yang di wawan carai apa yang di obser vasi	
	Jum'at 1 oktober		Acc untuk diujka	

Bengkulu,
 Pembimbing I/II

Dr. Iwan Sabria M.Pd
 NIP. 1984071820003121004

Sabri M. Ag. M.Pd
 1984071820003121005